



BeyondCoal

EDISI JUNI 2022

STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA



BUKIT ASAM MELAWAN ZAMAN

Bukit Asam beradaptasi dengan berbagai isu lingkungan. Siap menjadi perusahaan energi dan kimia dengan berbagai strategi bisnis yang mumpuni.



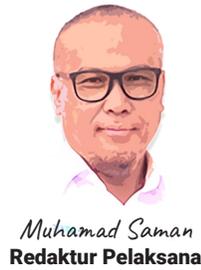
DARIREDAKSI



Apollonius Andwie C
Ketua Pengarah



Dayaningrat
Pimpinan Redaksi



Muhamad Saman
Redaktur Pelaksana



Eviany M.A Tambunan
Wakil Redaktur Pelaksana



Rini Asmiyati
Sekretaris Redaksi



Putri Ayu Fatmawati
Koordinator Liputan



Henrika Kristi
Produksi & Distribusi

Para Talenta Muda

Muda dan segar dengan potensi dan semangat yang luar biasa. Bak batu mulia kualitas unggul, hanya dengan menggosok sedikit, maka mereka akan mengkilap bercahaya. Talenta-talenta belia ini bersiap-siap untuk mengambil alih pengelolaan *in-house magazine* Bukit Asam yang, kalau tak ada aral, akan berkembang menjadi *e-Magazine*, menggantikan para senior yang satu per satu mulai pamit mundur.

Their days will come. B



Didi Priyono
Koordinator Liputan



Nur Arif Fadlillah
Produksi & Distribusi



Anisa Tanjung



M Syahrul Hidayat



Achmad Al Karmani



Risa Adriani



Erizaldi

Koresponden Muara Enim & Lahat



Erwin Baskara
Koresponden Palembang/Dermaga Kertapati



Tri Rusyda



Ricky Aditya



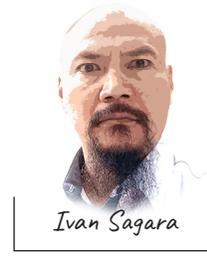
Rizani Hammama
Koresponden Jakarta



M Nur Abidin



Adelia Utari



Ivan Sagara



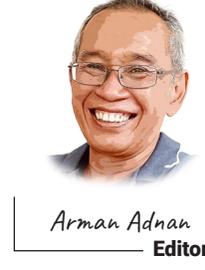
Dianto Sudrajat
Koresponden Tarahan



Ffiki N Mabruroh



Didi Aryadi



Arman Adnan
Editor & Layout



Cecep Irfan



Alman Syarif



Eri Sudarso
Koresponden Ombilin



Andrea Neldi

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk, Kantor Besar Lama PT Bukit Asam Tbk
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim, Sumatera Selatan 31716

Telepon: +62734451096 ext 1566

Email: buletin@bukitasam.co.id, majalahbukitasam@gmail.com

Web: <http://www.ptba.co.id>

FB: PT Bukit Asam Tbk Twitter: @Bukitasamptba, IG: Bukitasamptba



18 | **Liputan Utama**



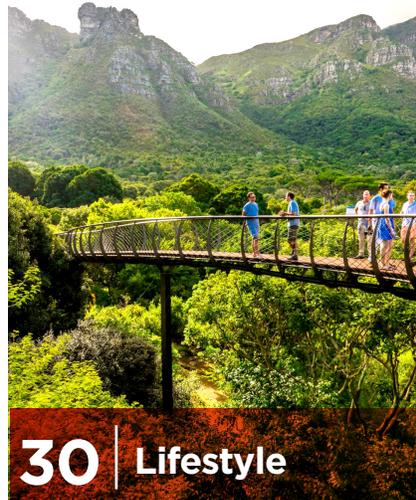
6 | **Seputar Bukit Asam**



22 | **Sosok**



28 | **MIND ID**



30 | **Lifestyle**

Dari Redaksi:

2 Para Talenta Muda

Prestasi:

4 Emas dari Menaker

Semangat Pagi:

5 Tantangan

Seputar Bukit Asam:

6 Eratkan Silaturahmi,
Perkuat Sinergi

7 Pengobatan Gratis
di Tegal Rejo

8 Resmi, Rumah Kompos Berhati

9 Kunjungan ke Dermaga
Kertapati

10 Pensiunan Bukit Asam
Ber-Halal Bihalal

11 Medali untuk Atlet Karate
Pelabuhan Tarahan

12 Binaan Bukit Asam
Ada di APEKSI 2022

13 Menjaga Aset Perusahaan

Liputan Utama:

14 Bukit Asam Melawan Zaman

18 Bukit Asam Fights against
Time

Sobat Kita:

22 Concern dengan Bisnis
Perusahaan

38 Sangar Boleh, Arogan Jangan

Filantropi:

24 PaDi Membuka
Pasar Lebih Lebih Luas

Inovasi:

26 Bergegas Menangkap Karbon

27 Menghapus Jejak Karbon

MIND ID:

28 MIND ID Beranjang sana
ke Ombilin

Lifestyle:

30 Ketika Sarinah Berubah Warna

32 Bambu, Ikon Pelabuhan
Tarahan

34 Songket di Alun-alun Serang

36 Taman-taman yang
Memikat Hati

Emas dari Menaker

Bukit Asam telah mengintegrasikan seluruh sistem operasional yang terkait dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Sistem Manajemen Bukit Asam (BAMS).

Bukit Asam membuktikan tidak semata-mata mampu berproduksi maksimal, tapi juga bisa menjamin kesehatan keselamatan para pegawainya. Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah memberikan penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) kepada perusahaan berbasis di Tanjung Enim ini. Jajaran Direksi Bukit Asam menerima penghargaan itu di Kantor Direksi Unit Pertambangan Tanjung Enim pada 9 Juni 2022.

Tiga perwakilan Bukit Asam—Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati—berhasil menyabet penghargaan SMK3 Kategori Emas. Bahkan, Unit Pelabuhan Tarahan juga berhasil mendapat penghargaan *Zero Accident*. Penghargaan ini menegaskan bahwa Bukit Asam telah menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan baik sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

Ida Fauziyah mengatakan pemberian penghargaan ini adalah bagian dari upaya pemerintah, khususnya Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) untuk terus mengampanyekan K3. "Pemberian penghargaan K3 terbukti efektif dalam memotivasi *stakeholders* untuk menerapkan K3 dengan baik. Hal ini terlihat dari perusahaan yang mendapatkan penghargaan *Zero Accident* 2021 sebanyak 1.268 perusahaan dan tahun 2022 sebanyak 1.742 perusahaan, sehingga terjadi peningkatan sebesar 37,4 persen," ujarnya.

Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail, berharap agar penghargaan ini dapat dipertahankan dan penerapan Sistem Manajemen K3 di PTBA dapat ditingkatkan. "K3 merupakan salah satu aspek yang wajib diimplementasikan dalam operasional perusahaan. Seluruh kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan selalu mengacu pada prinsip kehati-hatian dan penekanan



Penghargaan ini menegaskan bahwa Bukit Asam telah menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan baik sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.



tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan karyawan," ujarnya.

Sejak Juli 2020, Bukit Asam telah mengintegrasikan seluruh sistem operasional yang terkait dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Sistem Manajemen Bukit Asam (BAMS). Cara ini merupakan upaya untuk memastikan penerapan standar K3 dan sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman. **risa**

Tantangan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh, Para Pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Kita masuk dalam era yang menentukan. Dalam kaitannya dengan industri batu bara, tantangan akan semakin berat. Penggunaan energi fosil akan semakin dibatasi. Industri pertambangan batu bara harus menyesuaikan diri dengan situasi tersebut. Untuk itu, Bukit Asam sebagai salah satu produsen batu bara yang besar di Indonesia perlu memperkuat sinergi antar lini di dalam perusahaan.

Untuk itu, Bukit Asam juga sedang menyesuaikan dengan kondisi bisnis yang sedang berlangsung. Perubahan orientasi bisnis itu tidak terjadi dengan serta-merta. Isu lingkungan di seluruh dunia mendesak aktivitas yang menyebabkan emisi karbon untuk dikurangi, untuk tidak mengatakan diakhiri. Dalam kondisi ini, pemanfaatan energi fosil bukan lagi pilihan yang sehat dalam berbisnis. Tapi, *the show must go on*. Bukit Asam harus hidup terus, harus sustained dalam kondisi dan posisi apapun.

Pembatasan energi fosil dan wacana *Net Zero Emission* pada 2050 mendatang, akan memberikan tekanan pada prospek bisnis kita dalam jangka panjang.

Menghadapi tantangan ke depan, Bukit Asam perlu memepererat lagi dan meningkatkan sinergi. Kita tahu bahwa ke depan tantangan akan semakin berat dan *challenging*. Bila ini tidak dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan mendapat dukungan sinergi antar lini, mustahil bisa kita capai target-target kita ke depan.

Pembatasan energi fosil dan wacana *Net Zero Emission* pada 2050 mendatang, akan memberikan tekanan pada prospek bisnis kita dalam jangka panjang.

Meski banyak tantangan, Arsal mengajak para pekerja agar optimistis menghadapinya. Ke depan kita harus lebih kolaboratif baik di sisi internal Bukit Asam maupun ke seluruh *stakeholder* kita sehingga nantinya apa yang kita cita citakan, *Inshaallah* akan tercapai.

Saya perlu mengingatkan bahwa pencapaian positif Bukit Asam selama ini merupakan hasil kerja bersama. Tidak boleh ada yang merasa hebat sendiri. Untuk itu, saya berharap para pegawai dapat mengesampingkan ego pribadi untuk kepentingan bersama.

Demikian dari saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan keselamatan untuk kita semua. Aamiin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Arsal Ismail
Direktur Utama Bukit Asam

Challenges

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh, My beloved Bukit Asam employees

We are entering a decisive era. Concerning the coal industry, the challenges will be even more severe. The use of fossil energy will be increasingly limited. The coal mining industry must adapt to this situation. Hence, Bukit Asam, one of Indonesia's largest coal producers, needs to strengthen the synergy between lines within the company.

For this reason, Bukit Asam is also adjusting to ongoing business conditions. The change in business orientation did not happen immediately. Environmental issues around the world are urging activities that cause carbon emissions to be reduced, not to say ended. In this condition, fossil energy is no longer a healthy choice in business. But, *the show must go on*. Bukit Asam must live continuously and be sustained in any condition and position.

Limiting fossil energy and the discourse of *Net Zero Emissions* in 2050 will put pressure on our business prospects in the long term.

Facing the challenges ahead, Bukit Asam needs to strengthen and improve synergies. We know that future challenges will be more difficult and challenging. If this is not carried out with full responsibility and supported by the synergy between lines, we can't achieve our targets going forward.

Limiting fossil energy and the discourse of *Net Zero Emissions* in 2050 will put pressure on our business prospects in the long term.

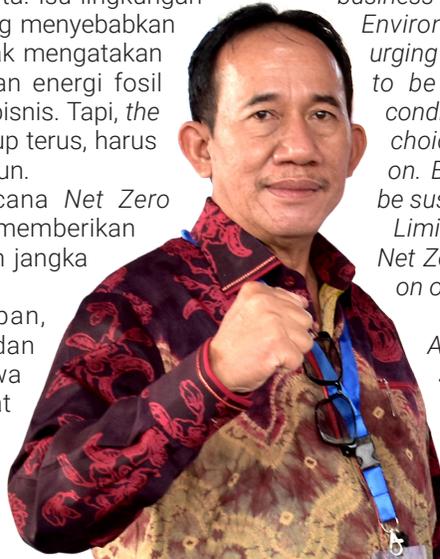
Despite the many challenges, Arsal invites the workers to be optimistic about them. In the future, we must be more collaborative, both internally at Bukit Asam and with all our stakeholders, so that later what we aspire to, *God willing*, will be achieved.

I need to remind you that Bukit Asam's positive achievements so far are the result of joint work. No one should feel great on their own. I hope employees can put aside their personal egos for the common good.

That's all from me. May Allah SWT always make it easy and safe for all of us. Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Arsal Ismail
President Director of Bukit Asam



Eratkan Silaturahmi, Perkuat Sinergi

Bukit Asam kembali menggelar acara Halal Bihalal secara *offline* setelah dua tahun berturut-turut terpaksa ditiadakan. Ada pesan penting.

Tentu saja, ini acara penting. Dua tahun, acara halal bihalal di Bukit Asam secara *offline* terpaksa ditiadakan. Penyebabnya, apalagi kalau bukan merebaknya pandemi Covid-19. Dunia terkena imbasnya, termasuk wilayah operasional Bukit Asam. Bertempat di Gedung Serba Guna Bukit Asam, Tanjung Enim, perusahaan kembali mengadakan acara Halal Bihalal pada 10 Juni 2022.

"Bila esensi dari Halal Bihalal ini diresapi oleh seluruh insan-insan Bukit Asam, maka dampaknya akan sangat besar bagi kita secara personal maupun bagi korporasi," kata Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam. "Sejatinya, apa yang Bukit Asam torehkan sampai dengan hari ini merupakan kerja keras kita semua. Hasil *teamwork* kita. Hasil komitmen kita," ungkap Arsal.

"Kita paham bahwa mungkin dalam kita menjalankan tugas dan pekerjaan kita di Bukit Asam ada sedikit gesekan di sana-sini," Arsal mengingatkan. "Tidak perlu ada dendam dan iri hati. Hati kita akan selalu besar untuk selalu memaafkan. Secara fitrah kita tidak ada yang sempurna."

Menurut Arsal, dalam kaitannya dengan industri batu bara, tantangan akan semakin berat. Penggunaan energi fosil akan semakin dibatasi. Industri pertambangan batu bara harus menyesuaikan diri dengan situasi tersebut. Untuk itu, Bukit Asam sebagai salah satu produsen batu bara yang besar di Indonesia perlu memperkuat sinergi antar lini di dalam perusahaan.

Acara Halal Bihalal untuk para pegawai Bukit Asam ini dihadiri oleh Komisaris Utama Bukit Asam Agus

Suhartono, Komisaris Bukit Asam Piterdono HZ, Komisaris Bukit Asam Andi Pahril Pawi, dan seluruh jajaran direksi Bukit Asam.

"Menghadapi tantangan ke depan, Bukit Asam perluempererat lagi dan meningkatkan sinergi," Arsal berpesan. "Kita tahu bahwa ke depan tantangan akan semakin berat dan *challenging*. Bila ini tidak dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan sinergi antar lini, mustahil bisa kita capai target-target kita ke depan," ujarnya.

"Pembatasan energi fosil dan wacana *Net Zero Emision* di tahun 2050 mendatang, akan memberikan tekanan pada prospek bisnis kita secara panjang," kata Arsal Ismail.

Meski banyak tantangan, Arsal mengajak para pekerja agar optimistis menghadapinya. "Ke depan kita harus lebih kolaboratif baik di sisi internal Bukit Asam maupun ke seluruh *stakeholder* kita sehingga nantinya apa yang kita cita-citakan, *Inshaallah* akan tercapai," ujarnya.

Arsal menegaskan bahwa capaian positif Bukit Asam selama ini merupakan hasil kerja bersama. Tidak boleh ada yang merasa hebat sendiri. Diharapkan para pekerja dapat mengesampingkan ego pribadi untuk kepentingan bersama. **putri, nisa**



“

Sejatinya, apa yang Bukit Asam torehkan sampai dengan hari ini merupakan kerja keras kita semua. Hasil *teamwork* kita. Hasil komitmen kita,” ungkap Arsal.



“ — Listati menambahkan, petugas akan turun ke lapangan, keliling keluar masuk desa dan kelurahan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara jempot bola.

Pengobatan Gratis di Tegal Rejo



Bekerja sama dengan RS BAM, Bukit Asam memberikan pelayanan kesehatan tanpa dipungut biaya.

Puluhan masyarakat di sekitar kawasan Masjid Jami' Al-Fath RT 14 Desa Tegal Rejo, Kecamatan Lawang Kidul sambut antusias program pengobatan gratis yang dilaksanakan Bukit Asam melalui CSR yang bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika (BAM) Tanjung Enim. Mereka datang berbondong-bondong dan sabar mengantre untuk memeriksakan kesehatannya kepada petugas kesehatan yang dengan ramah melayani pada 30 Mei 2022.

Vice President Sustainability Hartono, melalui Asmen Bina Lingkungan Listati mengatakan bahwa program ini sengaja dibuat oleh pihaknya sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesehatan masyarakat. "Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat

terutama yang berada di sekitar perusahaan," ungkapnya.

Menurut Listati, untuk melaksanakan program tersebut, CSR Bukit Asam bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika Tanjung Enim. "Kegiatan ini dilakukan seminggu tiga kali," dia menjelaskan.

Listati menambahkan, petugas akan turun ke lapangan, keliling keluar masuk desa dan kelurahan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara jempot bola. Artinya, masyarakat cukup mendatangi tempat kegiatan dan bisa memeriksakan kesehatannya secara gratis tanpa harus jauh-jauh datang ke rumah sakit. "Ini akan sangat memudahkan masyarakat, terutama para lansia, untuk tidak perlu jauh-jauh lagi pergi untuk berobat," ungkapnya.

Listati mengatakan sejauh ini program ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. "Yang datang berobat cukup ramai. Hari ini saja, tercatat sebanyak 60 orang yang memeriksakan kesehatannya," katanya.

Bukit Asam berharap melalui kegiatan ini, bisa meningkatkan kesehatan masyarakat. "Kalau misalnya, ada keluhan (penyakit) yang berat maka akan kita rujuk ke RS untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut," Listati mengatakan. **nisa**





Resmi, Rumah Kompos Berhati

Rumah kompos ini adalah aset yang sangat bermanfaat bagi pengelolaan sampah.

Setelah peletakan batu pertama pada Oktober 2021, pada 7 Juni 2022 CSR Bukit Asam meresmikan Rumah Kompos Berhati (akronim dari Bersih, Hijau, Aman dan Teratur) yang berlokasi di Jalan Prajurit Nangyu RT 04 RW 02, Kelurahan Tiga Empat Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

Hartono, VP Sustainability Bukit Asam menyampaikan apresiasinya atas penyambutan yang diberikan dan juga peresmian yang akan dilakukan.

"Dengan adanya Rumah Kompos ini, kami turut berpartisipasi dalam pembangunan khususnya pemerintah Kota Palembang secara berkelanjutan sesuai kebutuhan dari warga setempat," kata Hartono.

Rumah kompos ini bertujuan untuk memproses pengomposan sisa hasil tanaman/jerami/limbah

kotoran ternak/sampah organik rumah tangga menjadi pupuk organik/kompos dan juga memberdayakan budaya anyaman dengan memanfaatkan daun yang ada di lingkungan sekitar bagi UMKM sekitar.

Sekda Kota Palembang Ratu Dewa mengatakan kehadiran rumah kompos ini akan sangat membantu karena penanganan dari sumber awal sampah. Dia menghimbau agar warga dan ketua RT setempat untuk menjaga rumah kompos ini. "Rumah kompos ini adalah aset yang sangat bermanfaat bagi pengelolaan sampah," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Ratu Dewa juga menyatakan apresiasinya kepada Bukit Asam yang berkontribusi dalam mengatasi persoalan sampah di Kota Palembang ini.



Dengan adanya Rumah Kompos ini, kami turut berpartisipasi dalam pembangunan khususnya pemerintah Kota Palembang secara berkelanjutan sesuai kebutuhan dari warga setempat," kata Hartono.

Pada acara peresmian, turut hadir Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Bapak Dr. Akhmad Mustain S.STP., M.Si., beserta jajaran, Staf Ahli Walikota Ibu Zanariah beserta staf, VP Sustainability Bapak Hartono, Manajer SUKC Unit Dermaga Kertapati, Asmen dan rombongan Humas Bukit Asam dan para lurah, ketua RT serta warga sekitar. 





Kunjungan ke Dermaga Kertapati

Calon Pegawai Teladan dapat melihat proses bisnis secara langsung, memberikan saran dan *approvalment*.

Saat ini Bukit Asam sedang menggelar kegiatan Pemilihan Pegawai Teladan 2022. Calon Pegawai Teladan Jenjang IV, V, dan VI mengadakan kunjungan ke seluruh unit PTBA. Untuk Unit Dermaga Kertapati sendiri terjadwal pada 8 Juni 2022. Tujuannya dari kunjungan ini adalah pemahaman Calon Pegawai Teladan terhadap proses bisnis di seluruh Unit Bukit Asam.

Manajer Hubungan Industrial Aslinda mengucapkan terima kasih atas sambutan di Unit Dermaga

Kertapati. "Ada 28 orang Calon Pegawai Teladan ikut dalam kunjungan ini untuk dapat melihat proses bisnis secara langsung, memberikan saran dan *approvalment*," ujarnya.

"Harapan kami semoga kegiatan yang dilaksanakan ini, baik di Unit Tarahan, Unit Dermaga Kertapati maupun Tanjung Enim berjalan dengan lancar tanpa kekurangan suatu apapun," Aslinda menambahkan.

Pada kesempatan itu, GM Unit Dermaga Kertapati Hengki Burmana

“

Calon Pegawai Teladan Jenjang IV, V, dan VI mengadakan kunjungan ke seluruh unit PTBA. Untuk Unit Dermaga Kertapati sendiri terjadwal pada 8 Juni 2022. Tujuannya dari kunjungan ini adalah pemahaman Calon Pegawai Teladan terhadap proses bisnis di seluruh Unit Bukit Asam.

menjelaskan proses bisnis yang ada di Unit Dermaga Kertapati.

Turut hadir Manajer SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yulian Sudarman, Manajer Perawatan Linafri, Manajer Operasi Wastu Ma'rufin Salam, para Asisten Manajer dan staf. **tri**

Pensiunan Bukit Asam Ber-Halal Bihalal

PPKBA dibentuk untuk mengakrabkan diri setelah masa pensiun dan menjaga persatuan pegawai Bukit Asam tetap berlanjut.



Walaupun sudah memasuki Bulan Dzulhijjah, para pensiunan Bukit Asam menggelar acara *Halal Bihalal* di *Ballroom* Hotel Aston Palembang pada 5 Juni 2022. Ketua Persatuan Pensiunan Karyawan Bukit Asam (PPKBA) Muzani Wahab mengatakan selama kurang lebih 2 tahun pandemi, akhirnya pada tahun ini bisa melaksanakan Halal Bihalal secara tatap muka.

“Sekadar informasi jumlah pensiunan di Palembang ini kurang lebih 155 orang yang aktif juga di arisan,” Muzani mengatakan. “Sebenarnya, jumlah peserta ada 60 orang, bahkan pernah sampai 100 orang. Dari (arisan) inilah kami dapat biaya untuk mengadakan acara Halal Bihalal. Tentu saja, proposalnya sudah disetujui,” dia menambahkan.

Menurut Muzani, suksesnya

acara tersebut juga tidak lepas bantuan direksi dan General Manager Bukit Asam Dermaga Kertapati. “Acara Halal Bihalal bisa membuat persatuan dan rasa kebersamaan kita tetap berlanjut sampai akhir,” tuturnya.

Direktur Operasi dan Produksi Suhedi mengatakan harapan dibentuknya PPKBA ini untuk mengakrabkan diri setelah masa pensiun. “Pada 2021 Bukit Asam meraih laba tertinggi sebesar 47,9 triliun yang semuanya, atau 100 persen, dikembalikan ke pemerintah,” dia menjelaskan.

Menurut Suhedi, semua itu tidak akan terjadi jika tidak diawali dengan bantuan para senior. “Kita berharap laba Bukit Asam selalu terus tumbuh. Mohon bantuan dan dukungan agar Bukit Asam bisa terus eksis sepanjang masa,” tuturnya.



Menurut Muzani, suksesnya acara tersebut juga tidak lepas bantuan direksi dan General Manager Bukit Asam Dermaga Kertapati. “Acara Halal Bihalal bisa membuat persatuan dan rasa kebersamaan kita tetap berlanjut sampai akhir,” tuturnya.

Pada acara Halal Bihalal ini, hadir juga Direktur Pengembangan Usaha Bapak Rafli Yandra dan istri, Direktur Sumber Daya Manusia Bapak Suherman dan istri, GM Unit Dermaga Kertapati Bapak Hengki Burmana dan istri, serta staf Humas. **tri**



Medali untuk Atlet Karate Pelabuhan Tarahan

Sembilan atlet karate Porsiba Pelabuhan Tarahan ikut bertanding dalam Kejuaraan Karate Walikota Bandar Lampung, FORKI Walikota Cup 2022. Daffa mendapat Medali Emas.

Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia, atau yang lebih populer disebut FORKI, Kota Bandar Lampung kembali menggelar Kejuaraan Karate Walikota Bandar Lampung (FORKI Walikota Cup 2022). Kejuaraan yang berlangsung di PKOR Way Halim ramai peminat.

Ada 30 kontingen dengan jumlah sekitar 500 orang atlet yang bertanding. Atlet karate Porsiba Pelabuhan Tarahan juga tak mau

ketinggalan. Ini merupakan kali ke sepuluh Cabang Karate Porsiba Pelabuhan Tarahan mengikuti Kejuaraan Karate Walikota.

Karate adalah olahraga beladiri yang berasal dari Jepang dan menitikberatkan serangan pada ketepatan tendangan dan pukulan tanpa alat. Teknik dasar karate ada tiga; kihon, kata, dan kumite.

Di Indonesia sendiri, karate pertama kali dibawa oleh mahasiswa Indonesia yang belajar di Jepang. Lalu pada tahun 1964, terbentuklah

induk organisasi karate pertama di negara ini yang bernama Persatuan Olahraga Karate Indonesia (PORKI). Pada tahun 1972, setelah banyaknya perkembangan yang terjadi, nama PORKI berubah menjadi Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (FORKI).

Kontingen atlet karate Pelabuhan Tarahan dipimpin Kepala Pelatih dari Dewan Guru Provinsi Lampung, Sensei Dwi Yanto, beranggotakan Senpai Budi, Senpai Mustahar dan Senpai Oka. Dalam kejuaraan kali ini, sembilan atlet karate yang ikut dalam kategori Peragaan Kata dan Kumite.

Dari sembilan atlet tersebut, enam mendapatkan medali dalam pertandingan kumite. Daffa berhasil meraih Medali Emas, sementara Habibi, M. Sakha dan Made Eliya mendapatkan Medali Perak. Medali Perunggu diraih Iyar dan Pasha.

Prestasi yang diraih oleh para atlet Karate Porsiba tentu tak terlepas dari ketekunannya menjalani latihan rutin. Menurut penuturan Koordinator Karate Porsiba Pelabuhan Tarahan, Kiagus A Hadi, ada sekitar 40 orang karateka anggota Karate Porsiba yang secara *continue* melaksanakan latihan setiap hari Minggu di Gedung Sesat Agung PKOR Way Halim Bandar Lampung.

"Latihannya ekstra keras, mulai pukul 7 sampai pukul 10 pagi," kata Kiagus. "Kami selalu optimis dan memiliki target untuk dapat bertanding di kejuaraan pada tingkat yang lebih tinggi," dia menambahkan.

Kiagus mengatakan atlet karate Pelabuhan Tarahan sering ikut Kejurda maupun Kejurnas. "Selalu membawa pulang medali," dia mengungkapkan.

Benar kata pepatah, hasil tidak akan mengkhianati proses. **fifki**



“

“Latihannya ekstra keras, mulai pukul 7 sampai pukul 10 pagi,” kata Kiagus. “Kami selalu optimis dan memiliki target untuk dapat bertanding di kejuaraan pada tingkat yang lebih tinggi,” dia menambahkan.

Binaan Bukit Asam Ada di APEKSI 2022

Bukit Asam mengirimkan UMK Binaannya ke Pameran APEKSI di Lampung dengan memamerkan produknya kualitas terbaik.

CSR Bukit Asam mendukung penuh setia pada event untuk kemajuan para binaannya, kali ini Satuan Kerja CSR Bukit Asam mengirimkan tiga 3 UMK Binaannya yaitu, SIBA Batik, SIBA Songket dan Poz Coffe Lampung ke Pameran APEKSI di Lampung pada 27-29 Mei 2022. Bukit Asam, tentu saja, menanggung semua biaya yang dibutuhkan.

APEKSI merupakan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia. Tema kegiatan kali ini adalah "Kebangkitan Ekonomi melalui Kolaborasi Multi Pihak". Agendanya termasuk Syukuran, Seminar dan Expo.

Acara dibuka di gedung Graha Wangsa Kota Bandar Lampung. Terdapat 74 pemerintah kota hadir

pada acara tersebut dan terdapat 68 stan UMKM di Graha Wangsa. Forum Expo ini bertujuan untuk mendorong pengembangan UMKM di masing-masing daerah, akibat pandemi Covid-19. Pada Pameran tersebut terdapat berbagai macam jenis produk UMKM yaitu, *Craft*, Makanan & Minuman, *Fashion*, Pernak-pernik Perhiasan, Desain Interior. Tidak hanya stan UMKM saja yang mengisi Acara Expo tersebut melainkan juga ada Stan BUMN, BUMD, dan swasta.

Ini merupakan kali pertama UMK binaan mengikuti APEKSI Expo, sehingga menjadikan pengalaman baru untuk UMK, dan juga tentunya relasi baru, yang dapat memicu kreativitas maupun inovasi terhadap produk binaan. Namun

untuk event pameran, Bukit Asam rutin mengirimkan UMK Binaannya. Para mitra binaan yang diikutsertakan dalam event ini telah menyiapkan produknya dengan kualitas terbaik yang telah melalui proses QC. Sehingga produk yang dipamerkan dapat disukai dan diminati oleh pengunjung maupun walikota yang hadir.

Pada event ini, Mitra Binaan Bukit Asam memamerkan kain tradisional Songket, Batik Kujur, Tas, Dompot, *Fashion*, Cuka Bambu, Kopi dan berbagai Aksesoris.

Pengunjungnya antusias. Mereka jadi tahu apa saja produk-produk Mitra Binaan CSR Bukit Asam. Bahkan, dr. Hj. Siti Wasilah, M.Si. (istri Walikota Banjarmasin Ibnu Sina) dan Zohirin Sayuti (Wakil Walikota Sawahlunto) turut menyambangi *booth-booth* dari para mitra binaan itu.

Para ibu UMK Binaan yang mengikuti pameran ini pun senang. Ini merupakan kesempatan bagi mereka untuk menampilkan maupun mempromosikan produk-produk unggulan mereka. Dengan cara ini, produk-





Para ibu UMK Binaan yang mengikuti pameran ini pun senang. Ini merupakan kesempatan bagi mereka untuk menampilkan maupun mempromosikan produk-produk unggulan mereka. Dengan cara ini, produk-produk mereka akan lebih dikenal serta dapat memperluas pasar.

produk mereka akan lebih dikenal serta dapat memperluas pasar.

"Kami berharap bisa melakukan pemasaran baik *online* maupun *offline*," kata ibu yang mewakili SIBA.

Sementara itu, Arif selaku Spesialis Pengembangan Komunitas Muda CSR Bukit Asam Tarahan mengungkapkan terima kasih atas kesediaan mitra binaan kami dalam memeriahkan acara Apeksi Expo 2022. "Semoga ke depan, kita bisa berpartisipasi dalam *event* nasional maupun internasional agar produk mitra binaan dapat dikenal secara lebih luas. Bagi seluruh mitra binaan PT Bukit Asam Tbk agar tetap semangat dan tingkatkan kreativitas," ujarnya. **erizaldi**

Menjaga Aset Perusahaan

Bukit Asam melakukan Sosialisasi Pendataan Penggunaan Aset milik Perusahaan di Kelurahan Tanjung Enim.

Bukit Asam merupakan pemegang Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) di atas lahan yang dihuni warga Talang Jawa. SHGB tersebut dapat dilihat melalui aplikasi Sentuh Tanahku dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Badan Pertanahan Negara (BPN).

Untuk itu, pada 21 Juni 2022 Bukit Asam mengadakan sosialisasi untuk Warga Kelurahan Tanjung Enim. Sosialisasi untuk warga di wilayah Talang Jawa, yakni Kelurahan Pasar Tanjung Enim dan Kelurahan Tanjung Enim, telah dilakukan PTBA sejak 28 Oktober 2021 dengan melibatkan Tripika, RT, dan RW setempat.

Acara sosialisasi yang digelar di Gedung Serba Guna (GSG) PTBA ini dihadiri oleh Manager Pengembangan Aset Tanah dan Bangunan PTBA Mirwan Fahlevi, Komandan Koramil Lawang Kidul Kapten Czi Sujarwo, Lurah Tanjung Enim Arinta Gumai, Camat Lawang Kidul Andrille Martin.

"Pelaksanaan sosialisasi merupakan tindak lanjut dari Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-14/MBU/12/2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Penerbitan Aset Tanah dan Bangunan Milik Badan Usaha Milik Negara," kata Sekretaris Bukit Asam Apollonius Andwie.

Dalam sosialisasi ini disampaikan bahwa penggunaan aset di wilayah Talang Jawa dilakukan dengan Perjanjian Sewa Pakai berdasarkan SK Direksi PTBA No. 516 Tahun 2021 tentang Pendayagunaan Aset, sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. 14 dan 15 Tahun 2021.

Waktu perjanjian sewa pakai selama maksimal 4 tahun dan dapat diperpanjang. Untuk perjanjian pertama kali diberikan keringanan selama 3 tahun pertama dalam bentuk pinjam pakai dari jangka waktu sewa 4 tahun.

"Masyarakat yang kurang mampu dapat melengkapi administrasi tidak mampu melalui Kecamatan dan diketahui oleh Lurah, RW, RT dan LPMD, dengan ini akan diberlakukan perjanjian pinjam pakai," kata Apollonius Andwi.

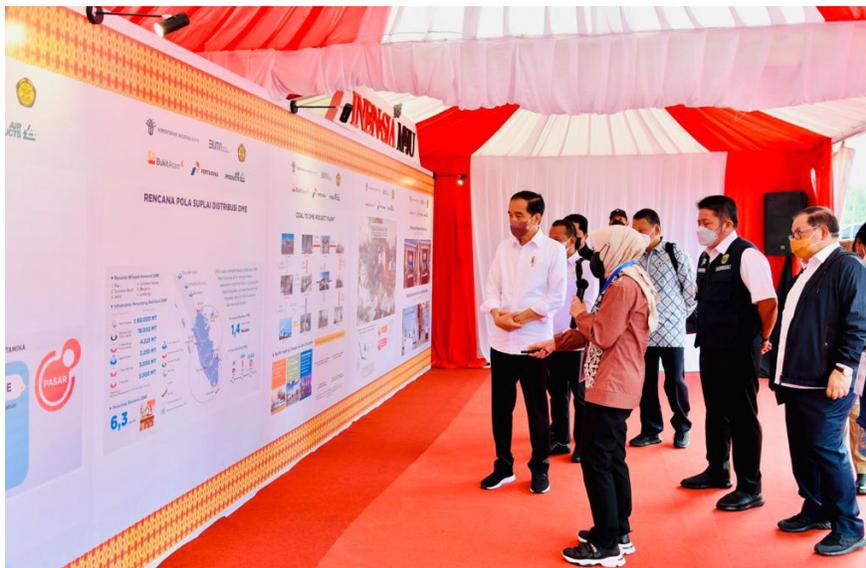
Sebelumnya, Bukit Asam telah melaksanakan sosialisasi untuk pengguna aset di Kelurahan Pasar Tanjung Enim pada 27 Januari 2022 di Gedung Serba Guna Talang Jawa. Kemudian sosialisasi tahap I untuk pengguna aset di Kelurahan Tanjung Enim digelar pada 9 Juni 2022. Sosialisasi tahap II untuk warga Kelurahan Tanjung Enim diadakan pada 21 Juni 2022. **nisa**



Bukit Asam merupakan pemegang Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) di atas lahan yang dihuni warga Talang Jawa. SHGB tersebut dapat dilihat melalui aplikasi Sentuh Tanahku dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Badan Pertanahan Negara (BPN).

Bukit Asam Melawan Zaman

Bukit Asam beradaptasi dengan berbagai isu lingkungan. Siap menjadi perusahaan energi dan kimia dengan berbagai strategi bisnis yang mumpuni.



Tak ada yang tetap kecuali perubahan. Itu pernyataan Heraclitus, Filsuf Yunani yang hidup pada 540–480 Sebelum Masehi. Bukit Asam pun begitu. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, tadinya hanya menggali, mengangkut dan menjual batu bara. Sekarang dan seterusnya, perusahaan tak bisa seperti itu lagi.

“Dunia, terutama negara-negara Eropa, mulai mengedepankan dan memprioritaskan energi hijau. Penekanannya tidak hanya dalam konteks ekonomi, tapi juga politik, ujar Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam. “Tengok saja, salah satu prioritas dari G20 adalah transisi ekonomi berkelanjutan. Hal ini tentunya berdampak pada bisnis eksisting kita.”

Sekadar informasi, Indonesia memegang Presidensi Group of 20 (G20), forum kerja sama 20 Ekonomi utama dunia. Periode Presidensi Indonesia berlangsung selama satu tahun, mulai 1 Desember 2021 hingga 30 November 2022. Serah terima keketuaan, atau *handover*, berlangsung pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Roma, Italia, pada 31 Oktober 2021 dari PM Mario Draghi (Presidensi Italia) kepada Presiden Joko Widodo.

KTT G20 ke-17 G20 akan diselenggarakan di Bali pada 15-16 November 2022. KTT ini akan menjadi puncak dari proses dan usaha yang intensif dari seluruh alur kerja G20 (Pertemuan Tingkat Menteri, Kelompok Kerja, dan Engagement Groups) selama

setahun keketuaan Indonesia. Ada tiga isu prioritas dari KTT yang mengusung tema ‘Recover Together Recover Stronger’ itu. Tiga isu itu adalah arsitektur kesehatan global, transisi energi berkelanjutan, dan transformasi digital dan ekonomi.

Tapi, Bukit Asam bukanlah perusahaan baru berdiri. Boleh-boleh saja orang menyebutkan industri batu bara sudah pada posisi *sunset*. Artinya, industri sudah mencapai puncak kulminasinya. Tapi, tidak berarti itu akan membuat Bukit Asam hanya sekadar bagian sejarah dari industri pertambangan batu bara di Indonesia. Bukit Asam adalah perusahaan yang *going concern*. Bukit Asam akan hidup terus dalam waktu yang tak terbatas.

Ini bukan alasan yang mengada-ada. Tengok saja, statistik yang dikeluarkan Statista—perusahaan yang mengkhususkan diri pada pasar dan data konsumen. Menurut perusahaan ini, pada 2021, jumlah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) masih sangat banyak. Di Cina Daratan ada 1.082 PLTU, diikuti India, Amerika Serikat, Jepang, Rusia dan Indonesia, masing-masing memiliki 281, 252, 87, 85 dan 77 PLTU.

“Kita sangat berpengalaman dengan hilir. Artinya, kita sangat tahu dengan *market* kita,” ujar Rafli Yandra. Dari sini, kita harus memberikan *value* pada produk yang kita hasilkan. Bisa jadi, misalnya, dengan *selective mining*,” dia menambahkan. “Saya pikir, masih sangat baik. Apalagi, konsumsi batu bara kita kan ke *power plant*, ke *steam power plant*. Di Asia kita lihat PLTU-PLTU ini masih berumur cukup lama. Mungkin, sampai 15-20 tahun ke depan masih digunakan,” dia menambahkan.

“Dunia masih membutuhkan sumber energi murah. Dan, itu adalah batu bara,” Rafli Yandra menegaskan.

Selain potensi pasar batu bara sebagai energi murah, situasi tak terduga bisa terjadi kapan saja. Sebut saja, situasi geopolitik yang terjadi di kawasan Eropa, perang antara Rusia dan Ukraina, yang sama sekali tak

diprediksi sebelumnya membuat harga batu bara terus menanjak. Dengan adanya konflik tersebut, Bukit Asam juga menikmati kenaikan harga batu bara.

Perang Rusia-Ukraina tidak memberikan dampak ekonomi yang sama di negara-negara Asia Tenggara. Itu kata Anthony Nafte dari CLSA--perusahaan pasar modal dan grup investasi yang berfokus pada investasi alternatif, manajemen aset, keuangan perusahaan dan pasar modal, sekuritas dan manajemen kekayaan untuk klien korporat dan institusi.

Memang, Nafte menyebutkan harga komoditas melambung semenjak invasi Rusia ke Ukraina. Tengok saja, harga minyak menyentuh level tertinggi sejak 2008. Sementara, harga komoditas lain juga ikut terkerek. Rusia adalah eksportir besar minyak, sedangkan Ukraina adalah negara eksportir komoditas lain seperti gandum dan jagung.

Namun, Indonesia mendapat keuntungan dari situasi itu karena ekonominya bergantung pada komoditas, atau *commodity-driven economy*, kata ekonom senior CLSA itu sebagaimana dikutip dari CNBC.com. "Lebih dari 50 persen ekspor Indonesia berasal dari berbagai komoditas. Sekarang, posisi komoditasnya akan menduduki posisi harga tinggi dalam waktu yang lama," Nafte menjelaskan.

Nafte memberi contoh, Rusia saat ini merupakan pemasok terbesar batu bara kedua ke Cina dan kondisi saat ini akan membuat negara Tirai Bambu itu akan berpaling ke Indonesia untuk mengisi kekurangan batu baranya akibat dari invensi tersebut. "Indonesia tidak hanya akan mendapatkan keuntungan dalam hal harga, tapi juga dalam kaitannya dengan volume," Nafte mengungkapkan.

Sepanjang Februari 2022, harga batu bara sudah menguat sebesar 38,22 persen secara *month over month*. Memasuki Maret, harga batu bara kembali melangit dengan

menyentuh level 446 dolar AS per ton. Bahkan jika dihitung secara *year to date*, harga batu bara telah menguat hingga 233,83 persen.

Bukit Asam mencetak sejarah dalam memperoleh laba bersih selama perusahaan itu berdiri dengan meraup Rp7,91 triliun, atau 231 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian, mengumpulkan pendapatan usaha Rp29,26 triliun atau naik 69 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Prestasi positif ini tak lepas dari kenaikan harga batu bara yang terjadi sepanjang 2021.

Produksi batu bara Bukit Asam pada 2021 mengalami kenaikan 21 persen dari tahun sebelumnya, menjadi 30,04 juta ton. Sementara, volume angkut mengalami kenaikan menjadi 25,42 juta ton, atau naik 7 persen dari 2020. Kemudian, penjualan batu bara sepanjang 2021, sebesar 28,37 juta ton atau naik 9 persen dari tahun sebelumnya dengan rasion dengan rasio penjualan domestik 57 persen dan ekspor 43 persen.

Kenaikan penjualan tidak terlepas dari strategi manajemen dalam mengoptimalkan peluang pasar ekspor ke beberapa negara seperti China, Taiwan, Filipina, India, Jepang dan Vietnam.

"Kita harus mengikuti kecenderungan pasar, terutama di Eropa yang mulai meninggalkan bahan bakar fosil seperti batu bara. Tapi, kita harus selalu optimis," kata Rafli Yandra. "Ada tiga cara untuk membuat Bukit Asam agak menjadi berkembang. Pertama kita harus melihat *global market*. Kedua, kita yang di industri *mining* akan bergerak ke bisnis energi dan kimia. Ketiga, tentu saja berkaitan soal *finance*. Tapi, Bukit Asam kan tidak ada masalah dengan ini. Keuangan kita baik."

Hanya saja, kata Rafli Yandra, kondisi pasar yang membaik saat ini tidak membuat Bukit Asam lengah terhadap tuntutan dunia yang semakin kuat akan penggunaan energi

bersih, atau energi baru terbarukan (EBT). "Bukit Asam harus mampu menjawab tantangan zaman. Dunia semakin peduli pada isu lingkungan. Bukit Asam akan masuk juga ke dalam sektor EBT untuk mewujudkan salah satu visinya," tuturnya.

"Bukit Asam akan *ter-branded* bukan hanya sebagai perusahaan batu bara, tetapi merupakan perusahaan energi yang *green*, ada tanggung jawab penuh dedikasi terhadap pengembangan EBT," ungkap Rafli Yandra. "Batu bara Bukit Asam tidak dijual sebagai batu bara saja, tapi ada *value* pada lingkungan hidup. Ini strategi kita menghadapi pasar terkait dengan isu lingkungan dan kegiatan penambangan."

Rafli Yandra menambahkan bahwa strategi tersebut bukan hanya sekadar wacana. "Kita sudah mulai menggarap proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)."

Direktur Pengembangan Usaha itu menjelaskan Bukit Asam terus menggulirkan proyek hilirisasi. Proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Mulut Tambang Sumsel 8 misalnya, kemajuannya sudah mencapai 95 persen.. "Proyek prestisius senilai 1,6 miliar dolar AS ini akan menyerap sekitar 5,4 juta ton batu bara produksi



Bukit Asam,” dia menjelaskan.

Bukit Asam juga berencana menggarap proyek pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di lahan pasca tambang milik perusahaan yang berada di Ombilin, Sumatera Barat, dan Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Masing-masing lahan bekas tambang akan terpasang PLTS dengan kapasitas mencapai 200 MW. “Saat ini, PLTS sedang dalam tahap pembahasan dengan PLN untuk bisa menjadi *independent power producer* (IPP),” kata Rafli Yandra.

Salah satu alasan dipilihnya segmen PLTS, menurut Rafli Yandra, adalah karena Bukit Asam sudah memiliki lahan bekas tambang yang bisa dimanfaatkan. Dengan adanya lahan-lahan pasca tambang ini, Bukit Asam bisa mengurangi biaya lahan karena PLTS membutuhkan lahan yang cukup luas. “Area bekas tambang ini harus optimal manfaatnya, karena biaya pembebasan lahan cukup mahal bagi perusahaan lain yang ingin masuk ke segmen PLTS. Namun, tidak ada *cost* lahan bagi Bukit Asam. Ini salah satu strategi kenapa PLTS yang dipilih,” tutur Rafli.

Saat ini, Bukit Asam memiliki lahan pasca tambang seluas 2.119 Ha dan diperkirakan pada 2050, lahan pasca tambang Bukit Asam akan mencapai 5.200 Ha. “Kita harus meng-*capitalize* potensi ini dengan baik,” ujar Rafli Yandra.

Selain itu, proyek gasifikasi yang mengubah batubara menjadi *dymethyl ether* (DME) juga terus berjalan. Bukit Asam, Pertamina, dan Air Products & Chemicals Inc (APCI) juga telah menggelar *groundbreaking* proyek hilirisasi ini pada 24 Januari 2022 yang lalu di Kawasan Industri Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Presiden Republik Indonesia Joko Widodo secara langsung meresmikan proyek ini.

Pemerintah telah menetapkan Proyek Strategis Nasional DME ini dilaksanakan di Tanjung Enim selama 20 tahun, dengan mendatangkan investasi asing dari APCI sebesar 2,3 miliar dolar AS, atau setara Rp32,9 triliun. Dengan utilisasi 6 juta ton batu bara per tahun, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta DME untuk mengurangi impor LPG sebesar 1 juta ton setiap tahun.

Sebagai informasi, Bukit Asam memiliki cadangan batu bara tertambang sebesar 3,05 miliar ton dan sumber daya sebesar 5,89 miliar ton. Selain menggenjot produksi dan penjualan, ketersediaan batu bara ini juga menjamin diversifikasi bisnis melalui hilirisasi batu bara.

“Saya sangat yakin insan Bukit Asam akan mampu menjawab tantangan zaman. Saya meyakini bahwa insan Bukit Asam memiliki integritas dan kemauan untuk bekerja yang tinggi,” kata Rafli Yandra. 

“

Kita sangat berpengalaman dengan hilir. Artinya, kita sangat tahu dengan *market* kita,” ujar Rafli Yandra. Dari sini, kita harus memberikan *value* pada produk yang kita hasilkan. Bisa jadi, misalnya, dengan *selective mining*,” dia menambahkan.

“The S

Rafli Yandra

Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam

Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam, mengemban tugas yang sangat menantang. Maklum, industri batu bara sedang mengalami tekanan berat. Dunia, terutama negara-negara Barat, semakin intens mendesak aktivitas yang menyebabkan emisi karbon untuk dikurangi, untuk tidak mengatakan diakhiri. Dalam kondisi ini, pemanfaatan energi fosil bukan lagi pilihan yang sehat dalam berbisnis.

Tapi, *the show must go on*. Bukit Asam harus hidup terus,



Show Must Go On”

harus *sustained* dalam kondisi dan posisi apapun. Itu kata Aan, panggilan akrab Rafli Yandra yang sudah berkarir di Bukit Asam sejak 1996, dalam suatu wawancara dengan Majalah BeyondCoal.

Berikut petikan selengkapnya.

Transisi energi berkelanjutan merupakan salah satu dari tiga isu Presidensi G20 Indonesia. Tentunya akan berdampak pada Bukit Asam. Bagaimana Bapak melihatnya?

Itu fakta menantang dan harus kita hadapi. Kita tak bisa menghindari kecenderungan dunia yang mensyaratkan pengurangan emisi karbon. Bukit Asam bukan perusahaan baru. Kita menyesuaikan diri.

Caranya?

Pelajaran yang paling utama adalah kita harus *concern* apa yang menjadi bisnis perusahaan kita. Dari situ, kemudian, kita harus mengembangkan bisnis itu dengan berbagai cara, sebut saja misalnya dengan melakukan inovasi-inovasi. Kita bisa belajar dari mana-mana.

Maksud Bapak?

Kita harus fleksibel. Dinamika perusahaan itu, kan jalan terus. Saya pernah di *marketing*, saya melihat itu. Bisnis itu pasti tergantung *market*, pasar. Kita tak bisa melawan *market driven*. Karena itu, kita yang harus menyesuaikan diri sesuai dengan kebutuhan pasar.

Apa kelebihan Bukit Asam?

Kita sangat berpengalaman dengan hilir. Artinya, kita sangat tahu dengan market kita. Dari sini, kita harus memberikan *value* pada produk yang kita hasilkan. Bisa jadi, misalnya, dengan *selective mining*. Bisnis batu bara itu, saya pikir, masih sangat baik. Apalagi, konsumsi batu bara kita kan

ke *power plant*, ke steam power plant, Di Asia kita lihat PLTU-PLTU ini masih berumur cukup lama. Mungkin, 15-20 tahun ke depan masih digunakan.

Bagaimana dengan perubahan trend yang cenderung mengurangi penggunaan batu bara?

Tentu saja, kita harus mengikuti kecenderungan pasar, terutama di Eropa yang mulai meninggalkan bahan bakar fosil seperti batu bara. Tapi, kita harus selalu optimis. Ada tiga cara untuk membuat Bukit Asam agak menjadi berkembang. Pertama kita harus melihat *global market*. Kedua, kita yang di industri mining akan bergerak ke bisnis energi dan kimia. Ketiga, tentu saja berkaitan soal *finance*. Tapi, Bukit Asam kan tidak ada masalah dengan ini. Keuangan kita baik.

Apakah Bukit Asam sedang bertransformasi?

Iya, bertransformasi menjadi perusahaan energi dan kimia. Ini merupakan visi bisnis Bukit Asam 2020-2050. Artinya, ke depan Bukit Asam bukan hanya perusahaan yang fokus menambang batu bara lagi, namun akan menjadi perusahaan yang fokus pada hilirisasi batu bara untuk menciptakan nilai tambah berupa energi khususnya listrik dan produk turunan kimia yang berbasis batu bara sebagai *feedstock* utamanya.

Bagaimana dengan pendapatan (revenue) Bukit Asam saat ini?

Saat ini, sekitar 95 persen revenue Bukit Asam berasal dari penjualan batu bara. Artinya, penjualan dan laba Bukit Asam sangat bergantung pada volatilitas harga batu bara index.

Apa strategi ke depan untuk mempertahankan revenue itu?

Dalam rencana transformasi bisnis Bukit Asam jangka panjang, pada 2050, dengan *scenario stretch*, Bukit Asam memperoyeksikan pendapatan dari batu bara hanya berkisar 15-20 persen saja. Kemudian, sebesar 40-45 persen dari *coal-fired power plant*, 35-40 persen dari *renewable energy* dan 10-15 persen dari *coal chemicals*.

Bagaimana dengan pendanaan untuk proyek-proyek itu?

Untuk pembiayaan proyek-proyek pengembangan Hilirisasi batu bara, kami meyakini dengan cash Bukit Asam saat ini yang cukup besar serta kekuatan likuiditas yang cukup baik, kita yakin untuk dapat mendanai proyek tersebut baik menggunakan cash Bukit Asam maupun pendanaan dari luar.

Apakah Bukit Asam mempunyai sumber daya yang cukup?

Bukit Asam yang merupakan perusahaan berbasis batu bara di Indonesia dengan sumberdaya batu bara sebesar 5,88 milyar ton. Kemudian, ada cadangan sebesar 3,05 milyar ton yang potensial untuk mengembangkan produk-produk hilirisasi. Selain itu, ada lahan pasca tambang yang sangat luas, sangat potensial digunakan sebagai lahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Bagaimana dengan kesiapan SDM-nya?

Kita mulai melakukan pelatihan-pelatihan sumber daya manusia yang ada. Juga, Bukit Asam saat ini mulai merekrut tenaga-tenaga yang tidak hanya berlatar belakang pendidikan pertambangan, tapi lebih beragam, disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan perusahaan di masa depan. @evi,arief

Bukit Asam Fights against Time

Bukit Asam adapts to various environmental issues. Ready to become an energy and chemical company with formidable business strategies.



Nothing is permanent except change. That's the statement of Heraclitus, the Greek philosopher who lived in 540–480 BC. So is Bukit Asam. The company, headquartered in Tanjung Enim, South Sumatra, previously only excavated, transported, and sold coal. Now onwards, the company can not do that anymore.

"The world, especially European countries, is starting to prioritize green energy. The pressure is not merely in the economic context but also politics, Rafli Yandra, Business Development Director of Bukit Asam,

says. "Look, one of the priorities of the G20 is a sustainable economic transition. It inevitably has an impact on our existing business."

For your information, Indonesia holds the Presidency of the Group of 20 (G20), a cooperation forum for 20 of the world's major economies. The Indonesian Presidency period lasts one year, from December 1, 2021, to November 30, 2022. The handover of the chairmanship, or handover, took place at the G20 Summit in Rome, Italy, on October 31, 2021, from PM Mario Draghi (President of Italy) to President Joko Widodo.



The 17th G20 Summit will be held in Bali on 15-16 November 2022. During Indonesia's one-year presidency, this summit will culminate an intensive process and effort of the entire G20 workflow (Ministerial Level Meetings, Working Groups, and Engagement Groups). The summit has three priority issues, which carry the theme 'Recover Together Recover Stronger.' Global health architecture, sustainable energy transition, and digital and economic transformation are the three issues.

However, Bukit Asam is not a newly established company. It's okay to say that the coal industry is already in the sunset position. It implies that the industry has reached its peak. Yet, it does not mean that Bukit Asam will become just a historical part of the coal mining industry in Indonesia. Bukit Asam is a going concern company. Bukit Asam will live on.

It is not an exaggeration. Just look at the statistics released by Statista – a company specializing in market and consumer data. According to the company, in 2021, the number of Steam Power Plants (SPPs) is still vast. Mainland China has 1,082 SPPs, followed by India, the United States, Japan, Russia, and Indonesia, which have 281, 252, 87, 85, and 77 SPPs, respectively.

"We are quite experienced with downstream. We know our market very well," Rafli Yandra says. Hence, we must provide value to the products we produce. It could be, for example, selective mining," he says. "I

think it's still excellent."

"Moreover, our coal consumption goes to the power plant, to the steam power plant. In Asia, we see that these SPPs still live longer. Maybe the SPPs will continue to use the coal for the next 15-20 years," Rafli Yandra says.

"The world still needs cheap energy sources. And, it is coal," Rafli Yandra emphasizes.

In addition to the potential market for coal as low-cost energy, unexpected situations can occur at any time. For example, the geopolitical situation that occurred in Europe, the war between Russia and Ukraine, which was completely unpredictable in advance, made coal prices continue to rise. Due to this conflict, Bukit Asam also enjoys rising coal prices.

The Russo-Ukrainian war did not have the same economic impact on Southeast Asian countries. According to Anthony Nafté of CLSA—a capital markets firm and investment group focused on alternative investing, asset management, corporate finance, capital markets, securities, and wealth management for corporate and institutional clients.

Indeed, Nafté said commodity prices have soared since the Russian invasion of Ukraine. Just look, the price of oil touched the highest level since 2008. Meanwhile, the prices of other commodities also rose. Russia is a prominent oil exporter, while Ukraine is an exporter of other commodities such as wheat and corn.

However, Indonesia has benefited from the situation because its economy relies on commodities, or a commodity-driven economy said the CLSA senior economist as quoted by CNBC.com. "More than 50 percent of Indonesia's exports come from various commodities. Now, the position of the commodity will be in a high price position for a long time," Nafté explained.

Nafté gave an example: Russia is currently the second-largest

coal supplier to China, and current conditions will make the Bamboo Curtain country turn to Indonesia to fill its coal shortage due to the invention. "Indonesia will not only benefit in terms of price but also in terms of volume," Nafté said.

Throughout February 2022, coal prices have strengthened by 38.22 percent month over month. Entering March, coal prices skyrocketed again to reach 446 US dollars per ton. Even if calculated yearly, coal prices have strengthened to 233.83 percent.

Bukit Asam made history in obtaining net profit as long as the company was established by earning Rp7.91 trillion, or 231 percent, compared to the previous year. Then, collect an operating income of Rp29.26 t, or up 69 percent compared with the year earlier. This positive achievement was from the increase in coal prices that occurred throughout 2021.

Bukit Asam's coal production in 2021 will increase 21 percent from the previous year to 30.04 million tons. Meanwhile, transportation volume has risen to 25.42 million tons, up 7 percent from 2020. Then, coal sales throughout 2021 amounted to 28.37 million tons, up 9 percent from the previous year, with a ratio of 57 percent to domestic sales and exports of 43 percent.

The increase in sales is inseparable from the management's strategy in optimizing export market opportunities to several countries such as China, Taiwan, the Philippines, India, Japan, and Vietnam.

"We have to follow the market trend, especially in Europe which is starting to abandon fossil fuels like coal. However, we must always be optimistic," Rafli Yandra says. "There are three ways to make Bukit Asam a bit more developed. First we have to look at the global market. Second, we in the mining industry will move into the energy and chemical business. Third, of course related to finance. However, Bukit Asam has no problem

with this. Our finances are good."

Rafli Yandra, the current improving market conditions have not made Bukit Asam careless about the world's increasingly intense demands for using clean energy or new and renewable energy. "Bukit Asam must be able to answer the challenges. The world is increasingly concerned with environmental issues. Bukit Asam will also enter the renewable sector to realize one of its visions," he says.

"Bukit Asam will be branded not only as a coal company, but as a green energy company, there is a full responsibility and dedication to the development of the renewable," Rafli Yandra explains. "Bukit Asam's coal is not merely sold as coal, but it has environmental value. This is our strategy to deal with the market related to environmental issues and mining activities."

Rafli Yandra confirms that the strategy has been not just a discourse. "We have started working on the Solar Power Plant project."

The Director of Business Development explains that Bukit Asam is continuing to roll out the downstream project. The South Sumatra 8 Mine Mouth Steam Power



Plant (SPPs) project, for example, has reached 95 percent progress. “This prestigious project worth US\$1.6 billion will absorb around 5.4 million tons of Bukit Asam’s coal production,” he explained.

Bukit Asam also plans to work on a solar power plant development project on post-mining land owned by the company in Ombilin, West Sumatra, and Tanjung Enim, South Sumatra. Bukit Asam will build solar power plants in the post-mining areas with up to 200 MW capacity. “Currently, solar power plants are in the discussion stage with PLN to become an *independent power producer* (IPP),” Rafli Yandra says.

One of the reasons for choosing the solar power plants segment, according to Rafli Yandra, is because Bukit Asam already has post-mining land to utilize. Bukit Asam can reduce land costs with these post-mining lands because solar power plants require a large land area.

“This post-mining area must have optimal benefits, because land acquisition costs are quite expensive for other companies that want to enter the solar power plants segment. However, there is no land cost for Bukit Asam. This is one of the strategies why solar power plants have been chosen,” said Rafli.

Currently, Bukit Asam has a post-mining area of 2,119 hectares, and it will be 5,200 hectares by 2050, “We have to capitalize this potential profitably,” Rafli Yandra says.

In addition, the gasification project that converts coal into dimethyl ether (DME) is also ongoing. Bukit Asam, Pertamina, and Air Products & Chemicals Inc (APCI) also held a groundbreaking for this downstream project on January 24, 2022, in the Tanjung Enim Industrial Estate, Muara Enim Regency, South Sumatra. The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, directly inaugurated this project.

The government has set the DME National Strategic Project to be implemented in Tanjung Enim for 20 years by bringing in foreign investment from APCI of US\$2.3 billion, equivalent to Rp. 32.9 trillion. With 6 million tons of coal annually, this project can generate 1.4 million DME to reduce LPG imports by 1 million tons annually.

For information, Bukit Asam has mined coal reserves of 3.05 billion tons and resources of 5.89 billion tons. In addition to boosting production and sales, the availability of coal also ensures business diversification through coal downstream.

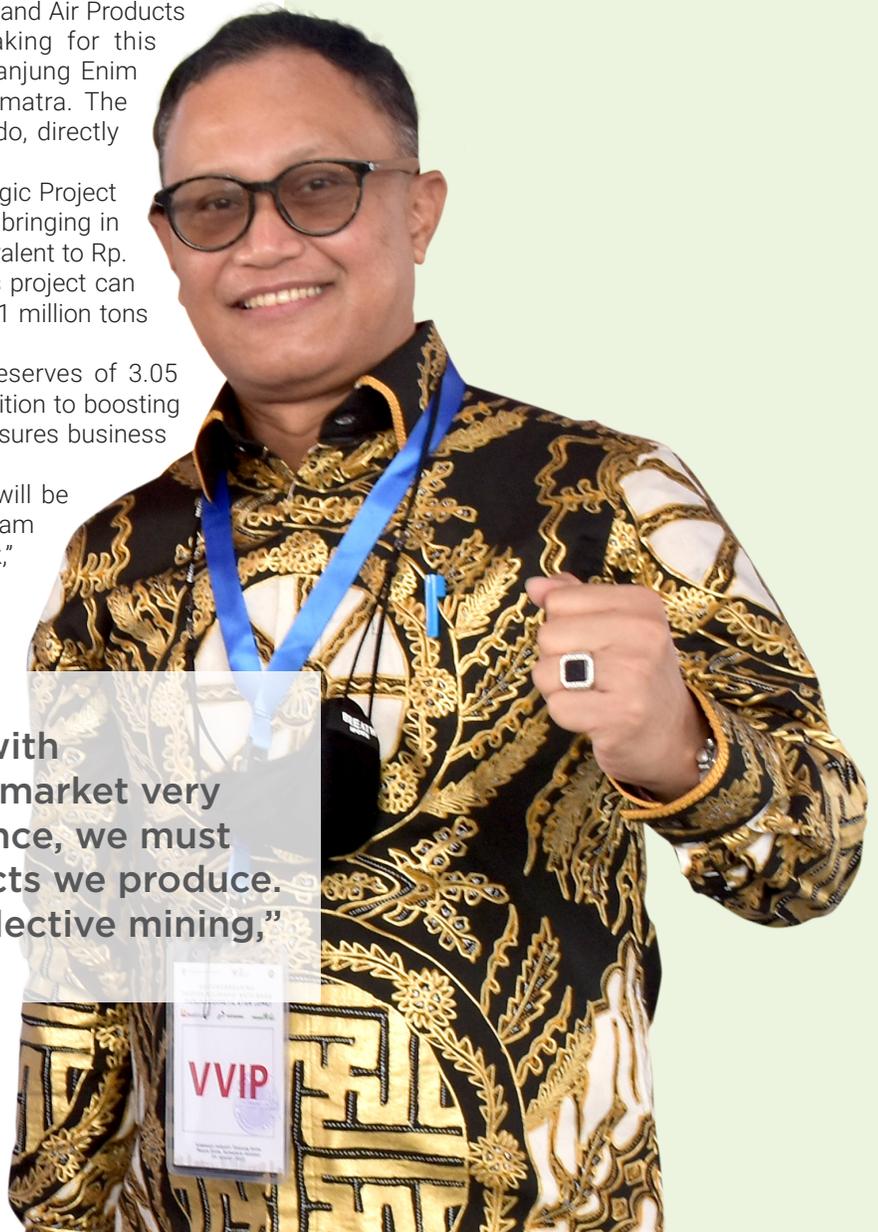
“I am very sure that the people of Bukit Asam will be able to answer the challenges. I believe that Bukit Asam people have high integrity and willingness to work,” Rafli Yandra says. 

“

We are quite experienced with downstream. We know our market very well,” Rafli Yandra says. Hence, we must provide value to the products we produce. It could be, for example, selective mining,” he adds

“The S

Rafli Yandra
Bukit Asam
Business
Development
Director



Show Must Go On”

Rafli Yandra, Director of Business Development for Bukit Asam, undertook a very challenging task. Understandably, the coal industry is experiencing heavy pressure. The world, especially Western countries, is increasingly pressing for activities that cause carbon emissions to be reduced, not to say end. In this condition, fossil energy is no longer a healthy choice in business.

But, the show must go on. Bukit Asam must live continuously and sustains itself in whatever condition and position. That's what Aan, Rafli Yandra's nickname, said in an interview with BeyondCoal Magazine.

Here's the full excerpt.

The sustainable energy transition is one of the three issues of Indonesia's G20 Presidency. Of course, it will have an impact on Bukit Asam. How did you see it?

That's a challenging fact, and we have to face it. We cannot avoid the world's tendency to require carbon emission reductions. Bukit Asam is not a new company. We adapt.

The method?

The most important lesson is that we must be concerned about our company's business. From there, we must develop the business in various ways, for example, by making innovations. We can learn from everywhere.

What do you mean?

We have to be flexible. The dynamics of the company keep going. I've been in marketing, and I saw that. The business certainly depends on the market, the market. We can not fight demand-driven. Therefore, we must adapt to the needs of the market.

What are the advantages of Bukit Asam?

We have very much experience with downstream. That is, we know our market. From here, we must provide value to the products we produce. It could be, for example, selective mining. The coal business, I think, is still excellent. After all, our coal consumption goes from power plants to steam power plants. In Asia, we see that these SPPs still live longer. Probably, the next 15-20 years are still in use.

What about the changing trends that tend to reduce the use of coal?

Of course, we must follow market trends, especially in Europe, which is starting to abandon fossil fuels like coal. However, we must always be optimistic. There are three ways to make Bukit Asam a bit more developed. First, we have to look at the global market. Second, we in the mining industry will move into the energy and chemical business. Third, of course, related to finance. However, Bukit Asam has no problem with this. Our finances are sound.

Is Bukit Asam transforming?

Yes, transformed into an energy and chemical company. It is Bukit Asam's 2020-2050 business vision. It implies that in the future, Bukit Asam will not only be a company that focuses on coal mining anymore but will become a company that focuses on downstream coal to create added value in the form of energy, especially electricity and chemical derivative products based on coal as its primary feedstock.

What about Bukit Asam's current revenue?

Around 95 percent of Bukit Asam's

revenue comes from coal sales. It means that Bukit Asam's sales and profits are highly dependent on the volatility of the coal price index.

What is the future strategy to maintain that revenue?

In Bukit Asam's long-term business transformation plan, in 2050, with a stretch scenario, Bukit Asam projects revenues from coal to only be around 15-20 percent. Then, 40-45 percent from coal-fired power plants, 35-40 percent from renewable energy, and 10-15 percent from coal chemicals.

What about funding for those projects?

For the financing of coal downstream development projects, we believe that with Bukit Asam's current significant cash and good liquidity strength, we are confident that we will be able to fund the project using Bukit Asam's cash or external funding.

Does Bukit Asam have sufficient resources?

Bukit Asam is a coal-based company in Indonesia with coal resources of 5.8 billion tons. Then, there are reserves of 3.0 5 billion tons which have the potential to develop downstream products. In addition, there is a vast post-mining area, which has the potential to be used as a solar power plant.

How about the readiness of its HR?

We begin to conduct pieces of training on existing human resources. Also, Bukit Asam is currently starting to recruit workers with not only mining education backgrounds but are more diverse and adapted to the needs of the company's future development. **Bevi, arief**

Rafli Yandra

Direktur Pengembangan
Usaha Bukit Asam

Concern dengan Bisnis Perusahaan

Kita membutuhkan skill bagaimana kita bisa 'bermain' dengan kompetitor. Pada saat yang sama, kita tidak boleh berada di bawah kompetitor.

Mewawancarai Rafli Yandra selalu asyik. Jawabannya lugas, memberikan pencerahan, terutama soal bisnis batu bara dan perkembangannya. Maklum, sosok kelahiran Sawahlunto pada 6 Agustus 1969 sudah seperempat abad bergabung dengan Bukit Asam. Tepatnya, dia mulai bekerja di perusahaan tambang ini sejak Agustus 1996.

Penampilannya rapi dan selalu mengikuti *trend mode*, untuk tidak menyebutnya sebagai *trend setter*. Tentu saja, wanginya tetap menyergap kami saat wawancara

yang berlangsung di kantornya. Senyumnya masih seperti yang dulu.

"Aku masih seperti yang dulu," ujar Rafli Yandra, mengutip salah satu lirik tembang bertajuk 'Tak Ingin Sendiri' yang dipopulerkan Dian Pishesa pada 1984.

Rafli Yandra pernah menjadi Manager Humas Bukit Asam. Tapi, dia sekarang sudah menjadi salah satu anggota Direksi Bukit Asam dengan posisi sangat strategis, yaitu Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam. Maklum, semenjak dunia semakin menekan penggunaan energi fosil, Bukit Asam harus bergas melakukan divesifikasi bisnis.

"Sekarang Bukit Asam sudah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar dunia. Ada Air Product, Chiyoda Corporation dan beberapa perusahaan asal Cina dalam pengembangan PLTU dan PLTS," kata Rafli Yandra. "Tentu saja, ada sejumlah perusahaan besar lokal," dia menambahkan.

Air Products adalah investor dalam proyek pembangunan pabrik gasifikasi batu bara. Sementara, Chiyoda merupakan perusahaan rekayasa global yang fokus pada perancangan dan konstruksi pemroses gas dan gas alam cair, kilang minyak, serta pabrik petrokimia.

Rafli mempunyai hobi yang banyak. "Bisa juga dikatakan sedikit," ujarnya filosofis. "Yang pasti saya



"Kita juga harus fleksibel. Dinamika perusahaan itu kan jalan terus," tutur Rafli. "Saya pernah di *marketing*, saya melihat itu," dia menambahkan. "Bisnis itu pasti tergantung *market*, pasar. Kita tak bisa melawan *market driven*. Karena itu, kita yang harus menyesuaikan dengan kebutuhan pasar," ujarnya.

sempet-sempetin membaca dan nonton film-film sejarah. Saya suka sesuatu yang ada misterinya,” ungkapnya, tersenyum. “Dalam cerita konspirasi, misalnya, saya melihat bagaimana berbagai intrik, kepercayaan dan nilai-nilai kesetiaan berbau menjadi sebuah alur perjalanan kisah hidup yang menarik.”

Tak tahulah seberapa besar cerita-cerita itu berpengaruh pada sosok yang kini menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam. Yang pasti, “*Always be fun. Enjoy your life,*” ujar ayah dari Yoga Martino Astrada, Farrel Fadliano dan Loddy Moreno dengan isterinya yang bernama Marti Linda. “Bagi saya, prinsip paling mendasar adalah ‘*be yourself and enjoy your life*’. Kemudian, kemudian ‘*do your best, God (will) do the rest*’.”

“Saya mulai berkarir di Bukit Asam pada 1996, sebagai staf di Balitas Bukit Asam pada 1996,” kenang Rafli. “Tentunya, perusahaan peduli dengan perkembangan karir saya. Setahun kemudian, saya dipindahkan ke satuan kerja yang dulu namanya Non Air Laya. Saya bertugas sebagai administrasi dan evaluasi pekerjaan sipil, sesuai dengan latar belakang pendidikan saya teknik sipil,” tuturnya.

“Dari situ, tugas saya mulai *muter-muter,*” kata Rafli. “Saya pernah sebagai supervisor di Perawatan Tambang Banko yang meng-*handle* segala macam tentang perawatan tambang,” dia menambahkan. “Kemudian saya pindah ke tambang air layah disitu saya sebagai asisten manager *spreader*. *Spreader* itu untuk penimbunan *continuous mining*. Di situ, saya pernah menjadi Asisten Manajer BWE di jalur 1,2,3,4,5. Sudah semua,” kata Rafli, tertawa.

“Saya berkulat di sistem BWE sekitar 5 tahun sebelum dipindahkan lagi ke *conventional mining*, ke swakelola, sampai posisi terakhir saya jadi manager di tambang swakelola. Saya juga pernah sebagai Manager Humas selama 3 bulan,” kata Rafli. “Saya *prepare* untuk kursus bahasa untuk sekolah ke luar negeri,”



dia menjelaskan.

“Pada 2012, saya dikirim ke Jerman untuk sekolah. S2 MBA. Saya di di sana sekitar 2,5 tahun. Pulang dari sana, saya ditempatkan di marketing. Jadi SM disitu. Kemudian saya ditugaskan ke anak perusahaan di Bukit Prima Bahari, *shipping company*. Kemudian, saat ini kemudian pindah ke PAB,” ujarnya.

Pengalaman yang banyak tentu saja memberikan pelajaran yang banyak pula. “Pelajaran yang paling utama adalah kita harus *concern* apa yang menjadi bisnis perusahaan kita,” kata Rafli. “Dari situ, kemudian, kita harus mengembangkan bisnis itu dengan berbagai cara, sebut saja misalnya dengan melakukan inovasi-inovasi. Kita bisa belajar dari atasan. Mereka adalah mentor-mentor kita,” ungkapnya.

“Kita juga harus fleksibel. Dinamika perusahaan itu kan jalan terus,” tutur Rafli. “Saya pernah di *marketing*, saya melihat itu,” dia menambahkan. “Bisnis itu pasti tergantung *market*, pasar. Kita tak bisa melawan *market driven*. Karena itu, kita yang harus menyesuaikan dengan kebutuhan pasar,” ujarnya. “Kompetitor bukanlah musuh. Malah, kita bisa bekerja sama. Itulah namanya inovasi. Kita membutuhkan *skill* bagaimana kita bisa ‘bermain’ dengan kompetitor. Pada saat yang sama, kita tidak boleh berada di bawah kompetitor. Dalam bisnis, yang sangat penting adalah *trust*.”

Menurut Rafli, Bukit Asam mempunyai posisi yang bagus dalam industri energi. “Kita sangat

berpengalaman dengan hilir,” tukasnya. “Artinya, kita sangat tahu dengan market kita. Dari sini, kita harus memberikan *value* pada produk yang kita hasilkan. Bisa jadi, misalnya, dengan *selective mining*. Tentu saja, kita harus memahami betul semua prosesnya, mulai dari persediaan dan seterusnya.

“Bisnis batu bara itu, saya pikir, masih sangat baik. Apalagi, konsumsi batu bara kita kan ke *power plant*, ke steam power plant, PLTU. PLTU ini kalau kita lihat di Asia, masih banyak,” ungkapnya. “Di Asia kita lihat PLTU-PLTU ini masih berumur cukup lama. Mungkin 15-20 tahun ke depan masih digunakan,” ujarnya.

“Tentu saja, kita juga harus mengikuti kecenderungan pasar, terutama di Eropa yang mulai meninggalkan bahan bakar fosil seperti batu bara,” kata Rafli. “Untuk perusahaan jadi lebih berkembang, pertama kita harus melihat *global market*. Kedua, kita yang di industri *mining*, bergerak ke depan menjadi bisnis energi. Untuk itu, kita sebagai SDM harus mempersiapkan diri. Ketiga, tentu saja adalah soal *finance*. Tapi, Bukit Asam kan tidak ada masalah dengan ini. Keuangan kita baik. Tak ada isu dalam hal ini,” dia menjelaskan.

Tentang posisi yang diraih sekarang, Rafli Yandra mengatakan itu bukan terminal terakhir. “Tapi, kita kan harus pandai-pandai mengukur diri. Kita harus tahu diri. Sekarang, kerja dululah. Tunjukan kemampuan kita yang paling maksimal,” ungkapnya. **evi,rini,arief**

PaDi Membuka Pasar Lebih Luas

Pasar Digital UMKM menyediakan berbagai macam kebutuhan pengadaan barang dan jasa pemerintah, khususnya BUMN.

Kata kuncinya adalah pasar. Produk apapun, entah itu barang atau jasa, membutuhkan pasar. Makin luas pasarnya, itu adalah indikator yang menunjukkan semakin maju usahanya. Untuk itulah, CSR Bukit Asam memberikan pelatihan penerapan Aplikasi Pasar Digital, disingkat dengan akronim PaDi. Para pesertanya adalah UMK Binaan Bukit Asam.

Mengingat betapa pentingnya pasar bagi produk mereka, para peserta sangat bersemangat. UMK Binaan menyambut baik pelatihan PaDi ini yang berlangsung di GSG Lama Lt. 4 Bukit Asam. Mereka mengikuti dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh narasumber dan fasilitator dengan antusias. Bahkan, terjadi komunikasi secara dua arah melakukan tanya jawab antara narasumber dan UMK Binaan.

PaDi UMKM atau Pasar Digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan *platform* digital yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN, dan bersinergi dengan BUMN, Kementerian UMKM dan juga Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah. Pasar Digital UMKM dibentuk dengan tujuan untuk membuka akses pasar yang lebih luas bagi UMKM untuk pengadaan barang dan jasa

pemerintah, khususnya BUMN.

Pengadaan Barang dan Jasa BUMN memang menjadi salah satu faktor penting untuk mengoptimalkan dan juga mendorong kinerja BUMN sebagai salah satu tonggak ekonomi terpenting di Indonesia. Selain itu, Indonesia juga memiliki banyak sekali pengusaha kelas kecil dan menengah atau yang biasa kita kenal dengan istilah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Terkadang mereka belum memiliki akses pasar yang luas, sehingga kinerja UMKM terhitung belum optimal. UMKM sendiri juga memegang peranan penting dalam roda ekonomi Indo-



nesia. Oleh karenanya, kedua faktor ini menjadi titik temu mengapa UMKM dan BUMN bisa berkolaborasi untuk memajukan ekonomi Indonesia.

Pasar Digital UMKM menyediakan berbagai macam kebutuhan pengadaan barang dan jasa pemerintah, khususnya BUMN. Melalui PaDi UMKM inilah Kementerian BUMN memberikan peluang besar dan ruang yang luas kepada pelaku UMKM untuk menjadi pemasok dan vendor BUMN. Di samping itu, *platform* PaDi UMKM ini akan berguna sebagai sarana *monitoring* belanja pengadaan barang dan jasa BUMN kepada UMKM. Selain itu, penggunaan biaya pembelanjaan barang dan jasa dari





masing-masing BUMN menjadi lebih terperinci dan lebih aman. Hal itu dikarenakan semua proses transaksi pengadaan barang dan jasa BUMN dilakukan secara *online* dan seluruh pembiayaan/pembayaran dilakukan dengan transaksi non-tunai.

Didukung Penuh

Pada pelatihan Pasar Digital (PaDi) ini, PTBA *men-support* penuh semua kebutuhan atau keperluan untuk menunjang terlaksananya pelatihan ini, dengan mengundang 35 UMK Binaan CSR dan 15 Vendor Logistik serta menghadirkan langsung narasumber dari Tim PaDi Jakarta. Serta memfasilitasi dengan Seminar kit lengkap (Tas punggung, *blocknote*, pulpen, sertifikat dan Uang Saku).

Menurut penyelenggara dari CSR Bukit Asam. UMK Binaan secara rutin mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh CSR PTBA setiap bulannya, dan setiap UMK Binaan bergiliran mendapatkan pelatihan. "Sesuai dengan sektor atau *cluster* masing-masing," kata Reyhan Fariha dari satker Logistik.

Namun, ada syarat yang perlu dipenuhi para mitra itu. "Mereka, sebelum pelatihan PaDi ini, UMK Binaan hanya perlu menyiapkan dokumen guna pendaftaran akun di PaDi seperti NPWP, KTP dan alamat *e-mail* yang dimiliki," Reyhan menjelaskan.



Mereka, sebelum pelatihan PaDi ini, UMK Binaan hanya perlu menyiapkan dokumen guna pendaftaran akun di PaDi seperti NPWP, KTP dan alamat *e-mail* yang dimiliki," Reyhan menjelaskan.

Dalam pelatihan kali ini, narasumber dan fasilitator pelatihan ini adalah Tim Pasar Digital (PaDi) UMKM yang langsung ditunjuk oleh Kementerian BUMN beralamat di Jakarta yaitu Riska Fauziah dan Hanifah Ayu Lestari.

"Dengan adanya PaDi UMKM ini, para peserta dapat *go-nasional*, serta mendapat banyak orderan dari berbagai BUMN," Riska.

Tak ada hambatan saat pelatihan berlangsung. Hanya terkendala oleh cuaca yang kurang mendukung sebelum acara pelatihan sehingga membuat peserta/UMK Binaan

telat hadir pada pelatihan ini. "Kita tentu saja berharap UMK Binaan dapat memanfaatkan *platform* PaDi secara maksimal sehingga tidak hanya dapat meningkatkan penjualan produk-produknya dan peningkatan omset tetapi juga dapat menciptakan UMKM Naik Kelas sekaligus komunitas UMK Binaan *Go-Digital*," kata Reyhan.

Sementara, Manajer Keuangan Laurentius Agus Haryadi berharap Bapak/Ibu UMK Binaan dan Vendor Logistik dapat memanfaatkan pelatihan ini dengan sebaik-baiknya dan berharap ada pelatihan PaDi untuk sesi-sesi selanjutnya. **erizaldi**

Bergegas Menangkap Karbon



Kompetisi BAIA 2022 Greenovator Indonesia menegaskan kembali komitmen Bukit Asam untuk melakukan Dekarbonisasi.

Carbonverse, tentu saja, bukan nama grup musik. Tapi, itu adalah nama tim anak-anak muda cerdas yang peduli. Mereka berupaya menyelamatkan bumi dari emisi karbon berlebihan. Tim Carbonverse beranggotakan Aurellia Anindita Rizky (Teknik Geologi UGM 2020), Radista Saga (Teknik Geologi UGM 2020), Saeful Ghofar Zamianie P. (Geofisika UGM 2020), Martinus Bhima Prajna I. (Teknik Perminyakan ITB) dan Adryan Samuel (Teknik Perminyakan ITB).

Sebagaimana dilansir website Kementerian ESDM, karya Carbonverse bertajuk “Advanced Field Selection for CO₂ Capture with Analytical Hierarchy Process Framework : A Comprehensive High-Level Assessment of CO₂ SSM with

Clustering System in Indonesia” berhasil membawa mereka menjadi Juara 1 pada kompetisi tersebut.



Kompetisi BAIA 2022 menegaskan kembali komitmen Bukit Asam untuk melakukan dekarbonisasi dengan mengundang kontribusi riset dan inovasi teknologi dekarbonisasi anak bangsa di bidang aktivitas pertambangan untuk mencapai target *Net Zero Emission (NZE) Indonesia* di 2060 atau lebih awal. *Output* yang diharapkan berupa inovasi di bidang dekarbonisasi yang *implementable*.

Case study competition tersebut merupakan lomba studi kasus untuk memecahkan masalah dan menguji *critical thinking* serta *problem solving* para mahasiswa. Peserta dituntut untuk menyusun strategi pengembangan *Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)* di Indonesia, dengan tema ‘Pathway Towards Net Zero: Carbon Capture Utilization and Storage Deployment in Indonesia’.

Sebagai perusahaan yang sangat peduli dengan lingkungan, Bukit Asam pun tak mau ketinggalan. Perusahaan yang bermarkas di Tanjung Enim ini juga menggelar kompetisi serupa. Bertajuk Bukit Asam Innovation Award 2022 (BAIA 2022) Greenovator, diketuai oleh Iko Gusman, Bukit Asam mencari terobosan inovasi teknologi dekarbonisasi pada aktivitas PLTU dan pabrik gasifikasi serta di bidang pertambangan khususnya batu bara.

BAIA 2022 mengundang sebanyak-banyaknya kelompok inovator dari perguruan tinggi/universitas, perusahaan rintisan (*start-up*), lembaga penelitian, dan umum untuk menciptakan inovasi di dalam 2 kategori berikut ini: 1) CCUS yang mencakup karya inovasi pada proses *post-combustion* pada aktivitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan pabrik gasifikasi, serta 2) *Carbon Reduction* yang mencakup

karya inovasi yang berkaitan dengan metode *carbon reduction* pada aktivitas pertambangan batu bara.

Bukit Asam menerapkan syarat dan ketentuan dalam kompetisi ini. Antara lain, karya inovasi original dan belum pernah juara di kompetisi lainnya, 1 karya inovasi per kategori. Bukit Asam berhak mengimplementasikan inovasi yang juara dan Bukit Asam dapat membantu pendaftaran HAKI juara Greenovator. Penilaian akan menitikberatkan pada aspek sistematika, dampak, inovasi, kesiapan teknologi, dan keberlanjutan. Berdasarkan penilaian oleh tim dan dewan juri, pemenang kompetisi BAIA 2022 akan ditetapkan dan diberikan penghargaan, serta hasil karya inovasinya akan didaftarkan menjadi Hak Kekayaan Intelektual. Para pemenang juga akan mendapatkan total hadiah Rp3 miliar.

Kompetisi BAIA 2022 menegaskan kembali komitmen Bukit Asam untuk melakukan dekarbonisasi dengan mengundang kontribusi riset dan inovasi teknologi dekarbonisasi anak bangsa di bidang aktivitas pertambangan untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia di 2060 atau lebih awal. *Output* yang diharapkan berupa inovasi di bidang dekarbonisasi yang *implementable*.

Sebagai informasi, Bukit Asam telah menerapkan program manajemen karbon dalam operasional pertambangan untuk menyediakan energi yang lebih ramah lingkungan. Tidak hanya itu, Bukit Asam juga sedang gencar menerapkan *carbon management program*, sebuah program integrasi yang bertujuan untuk menerapkan dekarbonisasi operasional pertambangan, khususnya pertambangan batu bara. Wujud komitmen terhadap isu perubahan iklim juga telah ditunjukkan dengan kerja sama strategis antara Bukit Asam dan lembaga internasional *Carbon Disclosure Project* (CDP) dalam bentuk pendampingan penyusunan laporan CDP-Climate Change Bukit Asam. **adel**

Menghapus Jejak Karbon

Program net zero emission (NZE) menjadi istilah populer setelah diadakannya Paris Climate Agreement tahun 2015.

Pemerintah sangat serius mewujudkan komitmen net zero emission (NZE) pada 2060. Bahkan, kalau bisa lebih cepat dari itu. Karenanya, pemerintah tengah menyusun sebuah *roadmap* untuk merealisasikan NZE demi menghadapi berbagai tantangan serta risiko perubahan iklim di masa mendatang.

Hal ini dikatakan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, dalam diskusi bertajuk 'Road to COP26 : Tekad Generasi Muda Indonesia Mencegah Perubahan Iklim & Mendukung Energi Bersih'. "Transformasi menuju net zero emission menjadi komitmen bersama kita paling lambat 2060," tegasnya.

Tapi, apa sebenarnya yang disebut sebagai net zero emission itu?

Net zero emissions atau nol emisi karbon adalah kondisi di mana jumlah emisi karbon yang dilepaskan ke atmosfer tidak melebihi jumlah emisi yang mampu diserap oleh bumi. Untuk mencapainya diperlukan sebuah transisi dari sistem energi yang digunakan sekarang ke sistem energi bersih guna mencapai kondisi seimbang antara aktivitas manusia dengan keseimbangan alam.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukannya adalah mengurangi jumlah karbon atau gas emisi yang dihasilkan dari berbagai kegiatan (aktivitas) manusia pada kurun waktu tertentu, atau lebih sering dikenal dengan jejak karbon. Jejak karbon yang kita hasilkan akan memberikan dampak yang negatif bagi kehidupan kita di bumi, seperti kekeringan dan berkurangnya sumber air bersih, timbul cuaca ekstrim dan bencana alam, perubahan produksi rantai makanan, dan berbagai kerusakan alam lainnya.



Program NZE menjadi istilah populer setelah diadakannya Paris Climate Agreement tahun 2015. Program tersebut bertujuan untuk menekan pencemaran lingkungan yang berpotensi mengakibatkan pemanasan global.

Energi menjadi salah satu sektor yang difokuskan dalam upaya mencapai program NZE. Berbagai negara telah mengeluarkan regulasi-regulasi baru dalam hal penyediaan energi listrik yang disesuaikan dengan program NZE, termasuk di Indonesia.

Nah, untuk mengurangi jejak karbon dan mencapai kondisi net zero emissions, pemerintah menerapkan lima prinsip utama, yaitu peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT); pengurangan energi fosil; penggunaan kendaraan listrik di sektor transportasi; peningkatan pemanfaatan listrik pada rumah tangga dan industri; dan yang terakhir pemanfaatan Carbon Capture and Storage (CCS).

Dengan mengurangi jejak karbon dan berkomitmen dalam menjalankan lima prinsip utama di atas, Indonesia dapat mencapai kondisi net zero emissions di tahun 2060. **kementerian esdm**



**Zohirin Sayuti,
mendampingi
Direktur
Kelembagaan
MIND ID Dany
Amrul Ichdan dan
rombongan juga
mengunjungi Rumah
Kreatif BUMN (RKB),
Kantor Bukit Asam
Pertambangan
Ombilin dan
Pembangkit Listrik
Tenaga Surya
(PLTS) untuk irigasi
sawah di Desa
Talawi Mudiak yang
dibangun dengan
dana CSR Bukit
Asam.**

MIND ID Beranjangsana ke Ombilin

BUMN holding industri pertambangan Indonesia, MIND ID, berkunjung ke Sumatera Barat untuk membangun sinergi antar lembaga.

Dany Amrul Ichdan, Direktur Hubungan Kelembagaan MIND ID, berserta rombongan berkunjung ke Sumatera Barat pada 13 Juni 2022. Turut juga dalam rombongan itu, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam Suherman. Mereka menemui Rektor Universitas Andalas Prof. Dr. Yuliandri S.H., M.H., untuk menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/ MoU*) tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Pengembangan di Bidang Pertambangan, Sosial dan Lingkungan.

MoU ini merupakan refleksi komitmen MIND ID kepada masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Hubungan Kelembagaan MIND ID, Dany Amrul Ichdan, dan Rektor Universitas Andalas, Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H., di Padang.

MIND ID adalah BUMN holding industri pertambangan Indonesia yang anggotanya perusahaan

tambang, antara lain PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), dan PT Timah Tbk.

Dany Amrul Ichdan mengatakan: "Penandatanganan MoU ini merupakan aksi dari komitmen dan tanggung jawab sesuai dengan *Noble Purpose* MIND ID yang bertujuan untuk kemakmuran dan kehidupan seluruh lapisan masyarakat, salah satunya dalam bidang inovasi guna mendukung Masa Depan Industri Pertambangan di Indonesia."

Sementara, Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H., mengatakan: "Sebagai salah satu Universitas tertua di Pulau Sumatera, sejak tahun 1955, Universitas Andalas siap memberikan kontribusi positif berupa inovasi dan implementasi teknologi dan digitalisasi untuk berkontribusi bagi bangsa melalui riset-riset berdasarkan kebutuhan di industri dan masyarakat."



Usai kegiatan di Universitas Andalas, kemudian rombongan beranjak menuju Kantor Gubernur Sumatera Barat yang diterima langsung oleh H. Mahyeldi, S.P., yang didampingi sejumlah wali kota dari Kota Gadang tersebut. Pada kesempatan ini, Dany Amrul Ichdan memberikan cendera mata khas Inalum kepada Mahyeldi.

Keesokan harinya, dengan didampingi General Manager Bukit Asam Pertambangan Ombilin Yulfaizon, rombongan bergerak ke Sawahlunto sebagai bagian dari kunjungan kerja tersebut. Dalam pertemuan itu, mereka membicarakan peningkatan sinergi antara Pemerintah Kota (Pemkot) Sawahlunto dan Bukit Asam. Turut hadir dalam pertemuan itu Sekretaris Daerah Kota Sawahlunto Dr. dr. Ambun Kadri, M.Km.

Pada kesempatan itu, Yulfaizon, Wali Kota Sawahlunto Deri Asta dan Wakil Wali Kota Zohirin Sayuti memberikan cendera mata kepada Direktur Kelembagaan Dany Amrul Ichdan.

Zohirin Sayuti, mendampingi Direktur Kelembagaan MIND ID Dany Amrul Ichdan dan rombongan juga mengunjungi Rumah Kreatif BUMN (RKB), Kantor Bukit Asam Pertambangan Ombilin dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk irigasi sawah di Desa Talawi Mudiak yang dibangun dengan dana CSR Bukit Asam.

Pelestarian Lingkungan

MIND ID berkomitmen terhadap upaya pelestarian lingkungan khususnya di Sumatera Barat. MIND ID bersama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat mendiskusikan potensi kolaborasi penanaman mangrove Pantai Padang Panjang, Sumatera Barat.

Dany Amrul Ichdan mengatakan, "MIND ID terus mendukung program-program strategis Pemerintah Daerah khususnya bidang keberlanjutan di sekitar wilayah operasional Grup MIND ID. Perusahaan memiliki



mandat untuk mengelola sumber daya alam untuk peradaban, kemakmuran, dan masa depan yang lebih cerah melalui tata kelola lingkungan yang baik salah satunya adalah rencana penanaman mangrove di Pantai Padang Panjang, Sumatera Barat".

Inisiasi tersebut diperoleh saat Dany bersama dengan Direktur SDM PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam), Suherman melaksanakan kunjungan kerja ke Gubernur Sumatera Barat, H. Mahyeldi Ansharullah, S.P., bersama Wali Kota Sawahlunto, Deri Asta di Sawahlunto pada 14 Juni 2022. Potensi kolaborasi MIND ID dan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Pemerintah Kota Sawahlunto di bidang keberlanjutan juga merupakan salah satu wujud komitmen terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) nomor 11 (Sustainable Cities and Communities), dan nomor 15 (Life on Earth).

Gubernur Sumatera Barat H. Mahyeldi Ansharullah menyambut baik inisiasi kolaborasi strategis bidang pelestarian lingkungan tersebut dan berharap tidak hanya dalam rangka keberlanjutan bisnis, namun keberlanjutan peradaban ke arah yang lebih baik di masa depan.

Komitmen Grup MIND ID dalam mewujudkan pelestarian lingkungan

diwujudkan melalui target reklamasi lahan tambang. Di sepanjang tahun 2021, tercatat total area reklamasi seluas 5.814 hektar. Reklamasi Grup MIND ID merupakan refleksi atas komitmen pelaksanaan tata kelola dan praktik operasional yang baik. Reklamasi yang dilakukan adalah bagian dari siklus operasional penambangan Grup MIND ID dan akan terus dilakukan di sepanjang kegiatan operasional.

Di Sumatera Barat, Bukit Asam melaksanakan program keberlanjutan sebagai bentuk komitmen pencapaian SDGs. Di bidang pengembangan ekonomi masyarakat, Bukit Asam mengelola Rumah BUMN Sawahlunto yang menjadi wadah bagi UMKM untuk pengembangan produk seperti: madu, kopi, songket, dan sebagainya.

Selaras dengan semangat program presidensi G20 khususnya energi ramah lingkungan, Bukit Asam juga mengembangkan PLTS yang menyalurkan listrik ke fasilitas pompa irigasi pertanian masyarakat. Program ini merupakan wujud komitmen Grup MIND ID dalam mendukung ketahanan pangan sekaligus berperan aktif berkontribusi positif yang berdampak langsung kepada masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional. **alman,eri,andrea**

Ketika Sarinah Berubah Warna

Mal Sarinah merupakan pelopor bisnis ritel modern di Indonesia yang digagas Presiden Soekarno.

Pernah, Mal Sarinah bagaikan perempuan tua tanpa *make up*. Lusuh dan kumuh. Jangankan menyapa, menoleh pun tak ada yang mau. Tapi, jangan salah sangka dulu. Ini bukan tentang orang. Tapi, itu tadi, ini tentang nama mal tertua di Jakarta yang tergerus dengan munculnya puluhan, bahkan mungkin ratusan, mal-mal baru di kota metropolitan ini yang jauh bagus lebih menarik.

Sekarang Sarinah sudah cantik lagi.

Mal Sarinah merupakan pelopor bisnis ritel modern di Indonesia. Pembangunan mal pertama di Indonesia ini merupakan gagasan dari Bapak Proklamator Indonesia Soekarno. Bung Karno mengagagas Mal Sarinah sebagai pusat perbelanjaan tertua di Jakarta sekaligus mal tertua di Indonesia untuk memwadahi kegiatan perdagangan produk dalam negeri serta mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Misi besar tersebut diwujudkan melalui pembangunan Gedung

Sarinah di Jalan MH Thamrin, Jakarta. Peresmian Gedung Sarinah pada 15 Agustus 1966 sekaligus menandai kehadirannya sebagai pusat perbelanjaan pertama di Indonesia. Dengan begitu, sejak awal didirikan, Sarinah sudah mengemban amanat Presiden Soekarno bahwa mal tertua di Jakarta itu harus menjadi pusat perdagangan dan promosi barang-barang produksi dalam negeri, terutama hasil pertanian dan perindustrian rakyat.

Mal Sarinah sempat ditutup sementara untuk dilakukan perbaikan besar-besaran sejak 2020. Kini, sejak 21 Maret 2022, mal yang sudah berusia lima dekade itu dibuka kembali. Penampilannya sudah

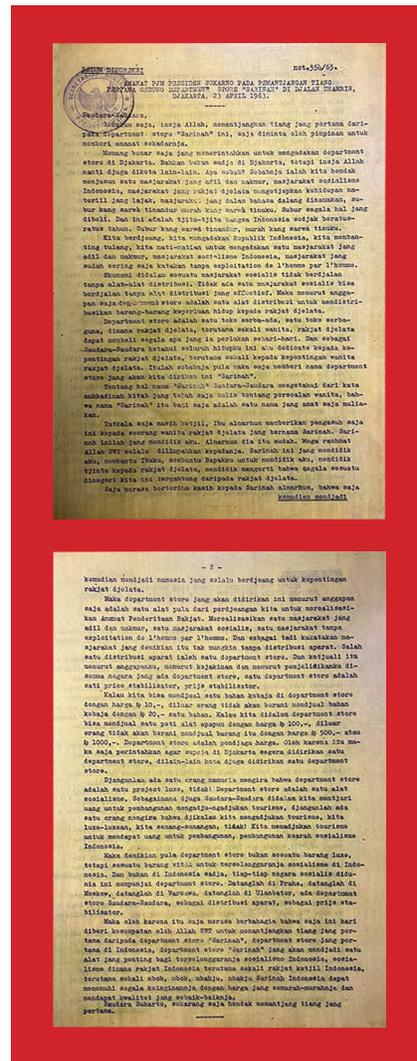


Relief

Relief Sarinah dirancang dan dibuat semasa konstruksi gedung Sarinah di awal tahun 60'an. Relief dibuat sebagai penggambaran kewirausahaan atau kemandirian pedagang eceran kecil dan asongan (ritel) masa itu. Belum diketahui secara pasti siapa pembuat relief ini. Penempatan relief tetap berada di lokasi yang sama sejak awal dibuat hingga saat ini.

Sculpture

This sculpture was designed and built during Sarinah's early years in the 60s. It depicts traditional markets and retailers of that time. The sculpture has now been renovated and remains on the same spot since it was made between 1963 to 1966. The maker of this sculpture remains unknown.





tak lagi lusuh. Mal Sarinah sudah mengkilap, anggun dan cantik. Konon, Sarinah kini menjadi ikon ibukota negara. Sudah *instagramable*, kata para milenial dan gen Z.

The Window of Indonesia

Tak perlulah berkunjung jauh ke banyak tempat untuk melihat Indonesia. Mengusung slogan 'The Window of Indonesia', Sarinah membuka akses bagi masyarakat di seluruh Indonesia dan mancanegara untuk melihat serta menyelami keanekaragaman Industri Kreatif Nusantara. Memang, Sarinah telah lama dikenal di kalangan wisatawan baik lokal maupun dunia sebagai tujuan belanja wajib bagi pecinta produk dalam negeri.

Sejak Maret 2022, Sarinah telah resmi beroperasi lagi dengan wajah barunya yang megah dan cantik. Dikala senja datang, disitulah muda mudi bersenang-senang. Muda-mudi a.k.a Generasi Millenial dan Gen Z senang bercengkrama atau sekedar duduk di pelataran gedung Sarinah sembari mendengarkan musik dengan penyanyi lokal. Hampir setiap *weekend*, Sarinah menjadi salah satu



Tak perlulah berkunjung jauh ke banyak tempat untuk melihat Indonesia. Mengusung slogan 'The Window of Indonesia', Sarinah membuka akses bagi masyarakat di seluruh Indonesia dan mancanegara untuk melihat serta menyelami keanekaragaman Industri Kreatif Nusantara.

spot teramai yang ada di pusat Kota Jakarta.

New Sarinah ini berbeda dengan *Old Sarinah*. Lokasi-lokasi *instagramable*- betebaran di dalam mal ini. Ada patung relief peninggalan Proklamator Indonesia hingga konsep arsitektural yang ciamik ada di Gedung ini. Tak hanya itu, banyak brand-brand lokal ternama yang membuka stand di dalam Gedung ini. Brodo, HMNS, hingga kedai makanan cepat saji 'Mangkokku' ada di sana.

Sarinah tampil berubah warna, hadir dengan wajah baru di Jakarta. Wajah itu indah nan eksotis.

Saat ini, bila ingin mengunjungi

Mal Sarinah, pastikan kita sudah menginstall aplikasi 'pedulilindungi'. Maklum, pandemi covid-19 belum sepenuhnya berlalu. Jadi, pengelola masih menggunakan pedulilindungi sebagai SOP untuk berkunjung ke sana.

Akses menuju ke sana sangat mudah, kita bisa menggunakan akses transportasi umum seperti Transjakarta ataupun MRT Jakarta. Bila menggunakan kendaraan pribadi, ada fasilitas parkir mobil dan motor di sisi selatan gedung, tepatnya di seberang Artotel Thamrin Jakarta. Jadi tunggu apalagi?

Ke Sarinah, yuk!  **Didin,Adel**

Bambu, Ikon Pelabuhan Tarahan

Bukit Asam Pelabuhan Tarahan jatuh hati pada bambu. Tak tanggung-tanggung, salah satu unit operasi Bukit Asam ini mendatangi 'Bapak Bambu Indonesia' untuk belajar banyak.

Memasuki kawasan Bukit Asam Pelabuhan Tarahan, jejeran pohon bambu seakan mendominasi pandangan mata. Maklum, salah satu unit operasi Bukit Asam ini menjadikan bambu sebagai tanaman untuk mempercantik, sekaligus membuat hijau lingkungan sekitar. Pelabuhan Tarahan jatuh cinta pada tanaman bambu.

Eksistensi bambu sebagai ikon Pelabuhan Tarahan sangatlah kuat. Berbagai upaya untuk mengembangkan 'rumput raksasa' ini sangat sering digelar. Pada akhir Mei lalu, misalnya,

Pelabuhan Tarahan mengadakan Pelatihan Budidaya Bambu. Tak tanggung-tanggung, narasumber dalam pelatihan ini adalah Jatnika Nanggamiharja, akrab dengan panggilan Abah Jatnika, yang dikenal masyarakat luas sebagai 'Bapak Bambu Indonesia'.

General Manager Pelabuhan Tarahan, Dadar Wismoko membuka langsung Pelatihan Budidaya Bambu tersebut. Dia antusias atas pelaksanaan kegiatan yang bermanfaat bagi seluruh insan pecinta bambu ini.



Jatnika Nanggamiharja adalah seorang penggiat lingkungan yang fokus pada budidaya bambu. Selaras dengan cita-cita Pelabuhan Tarahan untuk membudidayakan bambu, rasanya sangat *klop* dia menjadi narasumber pada kegiatan Pelatihan Budidaya Bambu di Pelabuhan Tarahan.

Abah Jatnika juga merupakan seorang arsitek bambu. Walau tak memiliki latar belakang arsitek secara formal, dia telah banyak membangun rumah dengan material bambu. Karya-karyanya secara masif digunakan di Indonesia, bahkan sampai di luar negeri. Sosoknya yang ramah dan penuh semangat menjadikan Abah Jatnika seorang panutan bagi siapapun yang ingin mendalami bambu.

Bambu merupakan jenis tanaman rumput-rumputan yang memiliki rongga dan ruas pada bagian batangnya. Tanaman bambu diklasifikasikan ke dalam 10 genus lebih dan 1450 spesies. Bambu juga merupakan tanaman yang memiliki pertumbuhan yang cepat karena memiliki sistem rhizoma dependen yang unik dengan pertambahan panjang sekitar 60 cm atau lebih per hari bergantung pada iklim dan juga kondisi tanah pada tempat penanaman bambu tersebut.





Di Indonesia, bambu mempunyai berbagai nama: *pring* atau *pring* dalam bahasa Jawa, *awi* atau *tamiang* dalam bahasa Sunda, *tabatiko* dalam bahasa Ternate, dan *ute* dalam bahasa Ambon. Di dunia ini bambu merupakan salah satu tanaman dengan pertumbuhan paling cepat. Bambu, selain untuk penghijauan, banyak dimanfaatkan untuk kerajinan tangan anyam seperti peralatan rumah tangga atau yang lainnya. Bambu yang masih tunas, disebut rebung, sering dimanfaatkan untuk bahan sayuran.

Pelabuhan Tarahan tak hanya fokus pada keberadaan bambu di

kawasan operasional kantor tapi juga di seluruh wilayah Lampung, khususnya yang ada di selatan. Itu sudah menjadi *concern* salah satu unit operasional Bukit Asam sejak bertahun-tahun lalu.

Alhasil, peserta pada pelatihan tidak terbatas pada para pegawai yang terjun dalam dunia ‘perbambuan’. Seluruh kelompok mitra binaan *Community Development* yang masuk dalam program *Bamboo for Life* juga dilibatkan. Karena itu, mitra binaan pada program lainnya pun turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Cuka bambu sebagai produk hilirisasi yang diproduksi oleh mitra

binaan Pelabuhan Tarahan juga menjadi sorotan dalam sesi ini hingga mendapatkan respon positif dari Bapak Bambu Indonesia.

Harapannya ke depan, Pelabuhan Tarahan dapat terus melebarkan kepak sayapnya terutama dalam hal penghijauan melalui penanaman bambu. Sehingga secara langsung dapat berkontribusi pada kesehatan lingkungan Indonesia.

Pelatihan pada penghujung Mei lalu berlangsung selama dua hari. Materinya berupa kupas-tuntas soal bambu—mulai teori dari hingga terjun langsung ke lapangan di lingkungan operasional Pelabuhan Tarahan untuk menengok jenis bambu yang tertanam di tanah Tarahan. Para peserta diajak berkeliling melihat berbagai jenis bambu yang tumbuh subur. Para peserta tak sulit mencari contoh ril, tanaman hijau yang menjulang tinggi di tempat itu.

Asal tahu saja, Bukit Asam Pelabuhan Tarahan pernah mendapatkan penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) atas rekor Penanaman Bambu pada 2-5 Mdpl di Pinggir Pantai dengan jenis terbanyak.

Bak kata pepatah: sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui. Dalam kesempatan yang sama juga digelar Pelatihan Pengolahan Sampah Rumahan Menjadi Pupuk. **fifki**



Eksistensi bambu sebagai ikon Pelabuhan Tarahan sangatlah kuat. Berbagai upaya untuk mengembangkan ‘rumput raksasa’ ini sangat sering digelar. Pada akhir Mei lalu, misalnya, Pelabuhan Tarahan mengadakan Pelatihan Budidaya Bambu. Tak tanggung-tanggung, narasumber dalam pelatihan ini adalah Jatnika Nanggamiharja, akrab dengan panggilan Abah Jatnika, yang dikenal masyarakat luas sebagai Bapak Bambu Indonesia.

Songket di Alun-alun Serang

Event yang ini diinisiasi Kementerian BUMN, bermitra dengan Rumah BUMN Seluruh Indonesia, untuk meningkatkan produktivitas UMK Binaan Rumah BUMN secara menyeluruh.

Berbagai produk songket ada di Kota Serang. Sebut saja, misalnya, bahan blongket non cukit emas katun; bahan blongket cukit emas katun; stelan blongket sutra full; sarung tajung sutra; bahan baju fashion; baju kemeja laki-laki; blazer perempuan; tanjak; masker; dan ganci.

Pengunjung pun antusias. Paling tidak, untuk melihat-lihat hasil kerajinan andalan Sumatera Selatan ini. Bahkan, Arya M. Sinulingga, Staf Khusus III Menteri BUMN, sempat bertandang ke booth UMK Binaan Bukit Asam. Selain melihat-lihat, dia juga melakukan konfirmasi terkait Program Sinergi BUMN melalui Rumah BUMN terkait bantuan kotak *packaging* sebagaimana hasil kunjungan beliau di Rumah BUMN Banyuwasin pada November 2021 yang lalu.

Pasar dan Bazaar UMKM BUMN berlangsung di Alun-alun Kota Serang pada 28 Mei 2022 lalu. Event ini diinisiasi dari Kementerian BUMN yang





bermitra dengan Rumah BUMN Seluruh Indonesia. Tujuan event ini untuk meningkatkan produktivitas UMK Binaan Rumah BUMN secara menyeluruh. Satuan Kerja *Sustainability* Bukit Asam mengirimkan satu UMK Binaan yaitu Rumah Tajung Antiq berupa dukungan penuh selama berlangsungnya kegiatan berlangsung mulai dari akomodasi sampai dengan pendaftaran event.

Sekadar informasi, event-event seperti ini sering diikuti oleh UMK Binaan Bukit Asam dimana UMK Binaan yang ikut akan diseleksi sesuai dengan event yang diselenggarakan. Event Pasar dan Bazaar UMKM BUMN yang diadakan

di Kota Serang ini merupakan edisi perdana kegiatan ini dilakukan di lokasi tersebut.

Pada event ini CSR Bukit Asam mengajak UMK Binaan Rumah Tajung Antiq (UMK Kain Songket khas Palembang), persiapan yang dilakukan UMK Binaan yaitu mempersiapkan beberapa item.

CSR Bukit Asam menyebutkan UMK Binaan bisa mengembangkan produk baru dengan melakukan studi banding ke daerah-daerah penghasil tenun di pulau Jawa. Juga, UMK Binaan bisa memilah segmen produk atau konsumen untuk mendukung pameran yang akan diikuti.

“Ke depannya agar pameran-

pameran yang diikuti makin berkualitas dan setiap UMKM memiliki kesempatan yang sama dalam berpartisipasi di pameran,” kata salah seorang staf Satuan Kerja *Sustainability* Bukit Asam. “Selama pameran di Kota Serang itu, *alhamdulillah*, tidak ada kesulitan dikarenakan persiapan yang matang dan pengalaman yang dimiliki,” dia menambahkan. Dia berharap UMK Binaan CSR Bukit Asam di setiap kegiatan yang diikuti bisa memperluas segmen pasar dan memperbaiki kualitas produk yang dimiliki.

“Saya sangat mengapresiasi kegiatan ini, di mana selain mengadakan program pembagian sembako ke masyarakat sekitar, kita juga mengadakan bazar untuk UMKM,” kata Stafsus K-BUMN. Tugas kita sangat berat. Selain UMKM kita harus naik kelas dari usaha mikro sampai menengah, kita juga dituntut untuk menyejahterakan rakyat, tapi saya yakin kita bisa selama kita lakukan bersama,” ungkapnya. **erizaldi**



CSR Bukit Asam menyebutkan UMK Binaan bisa mengembangkan produk baru dengan melakukan studi banding ke daerah-daerah penghasil tenun di pulau Jawa. Juga, UMK Binaan bisa memilah segmen produk atau konsumen untuk mendukung pameran yang akan diikuti.



Kebun Raya Singapura

Kebun Raya Nasional
Kirstenbosch

Kebun Raya Brooklyn

Taman-taman yang Memikat Hati

Dunia memiliki banyak sekali kebun raya yang indah. Pesonanya menarik jutaan turis untuk datang ke sana. Lokasi wisata yang memberikan ketenangan jiwa.

Bukit Asam sedang mengemban *Botanical Garden*—Kebun botani atau kebun raya adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian dan konservasi. Ini langkah besar yang mulia.

Kebun raya menimbulkan kesan ajaib, indah dan mengagumkan.

Tentu saja, tidak *fair* membandingkan dengan kebun-kebun raya terbaik dunia yang sudah ada sejak ratusan tahun silam. Tapi, tulisan Hayley Joyes & Sarah Medina yang dimuat pada situs timeout.com bisa memberikan memberikan inspirasi yang memacu semangat. Ini dia kebun raya terbaik di dunia.

Kebun Raya Singapura

Berusia lebih dari 160 tahun, Singapore Botanic Gardens memiliki semuanya. Ada hutan hujan, taman angrek, taman jahe dan pameran etnobotani di mana orang bisa melihat bagaimana jenis tanaman dikembangkan secara tradisional dan menjadi tanaman obat. Selain itu, ada pohon-pohon tua yang anggun, sepasang angsa dari Belanda, bunga nasional yang disebut Vanda Miss Joaquim dan

taman kabutnya. Taman Angrek Nasional mempunyai lebih dari 1.000 spesies dan 2.000 hibrida yang dipamerkan, ditambah serangkaian alat dan gadget khusus untuk memastikan kelembapan yang tepat.

Kebun Raya Brooklyn

Orang-orang yang mencari sedikit kedamaian dan ketenangan dari hiruk pikuk Kota New York sebaiknya menghabiskan beberapa jam di oasis hijau ini. Brooklyn Botanic Garden menampilkan ribuan jenis flora, terhampar di atas lahan seluas 52 hektar. Setiap musim semi, kerumunan orang memenuhi tempat untuk Festival Sakura Matsuri, di mana lebih dari 70 pohon bermekaran di sepanjang Cherry Esplanade. Namun yang sama mengesankannya adalah tempat-tempat tenang seperti Japanese Hill-and-Pond Garden, taman terinspirasi Jepang pertama yang dibangun di AS, dan Shakespeare Garden, yang dipenuhi tanaman (seperti primrose dan crocus) yang disebutkan dalam karya Bard.

Kebun Raya Nasional Kirstenbosch

Sisi timur Table Mountain (dan digunakan sebagai titik awal bagi

para pendaki garis kerasnya), Kirstenbosch adalah salah satu taman dengan keanekaragaman hayati paling tinggi di dunia dan pemimpin dalam ilmu konservasi. Situs yang luas ini berisi bentuk flora yang luar biasa dan tanaman yang hampir terancam punah yang telah dibudidayakan sejak awal 1900-an. Jelajahi di permukaan tanah atau di atas di sepanjang The Boomslang, jalan setapak di puncak pohon dengan pemandangan indah. Ada taman patung yang mengagumkan, termasuk patung Nelson Mandela dan patung Mambo yang diukir dari batu opal.

Kebun Raya Arktik-Alpine

Panorama Arctic-Alpine Botanical Garden menjadikannya salah satu taman paling tidak biasa di dunia, mengabadikan alam saat ia menang dalam kondisi buruk. Ada bunga-bunga berwarna cerah yang tumbuh dari bebatuan terjal atau jenis yang kuat dari gurun Chili yang tumbuh subur di musim bunga—dari Mei hingga salju pertama di bulan Oktober. Karena perubahan iklim mempengaruhi ekologi Arktik, tidak ada yang tahu berapa lama tanaman seperti ini akan mekar di alam liar.



Kebun Raya Arktik-Alpine

Kebun Raya Montreal

Montreal Botanical Garden berlokasi di Taman Maisonneuve kota yang luas, membentuk sebagian besar distrik museum Space For Life. Taman berisi sepuluh rumah kaca dan 30 taman tematik dan merupakan pusat bagi pecinta tanaman dan ahli untuk berkumpul dan mendapatkan jari hijau. Tempat ini juga menjadi rumah bagi patung tanaman trippy raksasa yang berbentuk seperti binatang sebagai bagian dari pameran 'Mosaiculture' dari festival Montreal.

Jardin Majorelle

Terletak di jalan sederhana di utara kota membuat rona ikonik taman ini seperti biru, kuning, dan pirus semakin semarak. Ini awalnya adalah taman pribadi pelukis Prancis Jacques Majorelle, yang membelinya pada tahun 1920-an dan menjadikan mendesain taman sebagai pekerjaan hidupnya. Enam puluh tahun kemudian, perancang busana Yves Saint-Laurent dan rekannya mengambilnya. Dekorasinya memadukan kubisme Prancis dengan arsitektur tradisional Maroko dan menampilkan pilihan kaktus langka

dan lebih dari 15 spesies burung dari Afrika Utara.

Kebun Raya Adelaide

Adelaide Botanic Garden adalah sebuah oasis di tengah kota, tetapi itulah kenyataannya – sebuah oasis yang terbentang lebih dari 123 hektar dengan lanskap yang indah. Permata di tengahnya adalah Palm House, rumah kaca bergaya Victoria yang dipugar dengan indah yang diimpor dari Bremen, Jerman pada tahun 1875. Ada koleksi tanaman Madagaskar, banyak di antaranya terancam punah di habitat aslinya. Jangan lupa juga untuk melihat konservatori berbentuk UFO yang dibangun tahun 1989 yang merupakan rumah kaca bentang tunggal terbesar di belahan bumi selatan.

Taman Kew

Tidak ada botani yang lebih baik dari Kew Gardens, yang menawarkan koleksi botani terbesar dan paling beragam di dunia. Dibuka pada tahun 1759, taman London, yang pernah menjadi taman bermain para bangsawan, membentang seluas 130 hektar dengan lanskap yang indah,

menyediakan tempat peristirahatan damai yang ideal dari langkah cepat ibu kota. Jelajahi Great Broad Walk Borders, Temperate House, dan Kew Palace di taman, yang terkecil dari semua istana kerajaan Inggris.

Desert Botanical Garden

Desert Botanical Garden seluas 140 hektar tidak hanya memiliki pemandangan spektakuler dan koleksi tanaman gurun luar ruangan terbesar di dunia, tetapi juga merupakan rumah cerah bagi sejumlah besar makhluk hidup – Anda harus tahu cara mengenalinya. (Petunjuk: Anda harus pergi saat matahari terbenam). Mendaftar untuk tur kelompok mandiri di mana peserta dipersenjatai dengan senter untuk melihat dan mendengar apa yang berdiam di gurun setelah gelap. Ada jalur jalur bertema seperti kaktus, sukulen, dan bunga liar.

Kebun Raya Joaquin Antonio Uribe

Meskipun taman sederhana ini memiliki lebih dari 4.500 bunga dan 139 spesies burung, bagian yang paling mengesankan adalah The Orchideorama. Ini adalah lengkungan baja heksagonal yang terlihat seperti sarang lebah raksasa dan mengumpulkan air yang didistribusikan kembali ke taman angrek di bawah. Pastikan untuk mengunjungi rumah kupu-kupu juga, atau kafe lucu di tengah taman, yang terbuat dari gerbong kereta tua. Festival bunga Feria de las Flores tahunan di Medellín pada bulan Agustus, di mana kebun raya mengadakan pameran kerajinan bunga yang menakjubkan. **risa**



Taman Kew



Kebun Raya Joaquin Antonio Uribe



Jardin Majorelle



Desert Botanical Garden



Kebun Raya Adelaide

Arianto, Atlet Binaan Bukit Asam

Sangar Boleh, Arogan Jangan

Dia masih sangat muda. Tapi, prestasinya boleh juga. Pemuda kelahiran 20 Desember 2003 ini pernah menyabet Medali Emas Welterweight Super Junior 70 Kg Amatir pada Bogor Ksatria Fight 2021, Medali Emas Tarung Tradisi ASTA Palembang 2021, Medali Perak Karate Komite Bupati Cup, Medali Perak Komite PTBA Cup, Medali Perak Komite SMABA Open. Dia adalah Arianto, yang sekarang duduk di kelas 11 SMA Bukit Asam.

Arianto mulai menyukai olahraga 'keras' sejak SMA. "Saya terinspirasi oleh Buakaw Banachamek, atlet olahraga kick boxing dan muay thai. Dia

juga memotivasi saya," tuturnya. Buakaw Banachamek, adalah seorang seniman bela diri dari Thailand keturunan etnis Kuy. Naman ringnya adalah Buakaw Por.

"Sangar boleh, arogan jangan," ujar Arianto tersenyum. Asal tahu saja, dia pernah menang *Technical Knockout* (TKO) dalam dua pertandingan debutnya. "Saya juga pernah lolos menjadi seorang Pas-kibraka Provinsi Sumatera Selatan 2020," ungkapnya. Sebagai siswa SMA, memang, pemuda yang akrab dipanggil Ari ini memang harus pintar-pintar membagi waktu. Apalagi, dia juga harus bekerja



paruh-waktu. "Waktu sekolah memperlakukan pelajaran daring (karena pandemi COVID-19), saya mengikuti pelajaran dari pukul 6 pagi sampai pukul 12 siang," ujarnya. "Kemudian, pukul 7 sampai pukul 10 malam, saya berlatih. Kalau sabtu dan minggu, saya berlatih dari pagi karena tak ada jadwal sekolah."

Sebagai atlet binaan Bukit Asam, Ari merasakan manfaat dari perusahaan yang bermarkas di Tanjung Enim tersebut. "Porsiba sangat berperan sangat penting. Porsiba menyediakan dana dan fasilitas jika saya mengikuti suatu pertandingan," dia mengungkapkan.

Memang, Ari ingin sekali mengikuti banyak *event* pertandingan. Tapi, ya itu, dia terkendala dengan masalah biaya. Tapi, tentu saja, "Saya merasa bersyukur karena bisa di bawah naungan Porsiba. Jadi, saya hanya fokus pada pertandingan dan berusaha semampu saya untuk memberikan hasil maksimal," ujarnya.

Ari tentu saja ingin berprestasi lebih tinggi. "Sebagai atlet, motto saya 'kalau orang lain bisa, kenapa saya tidak'. Jadi, *why not*. Saya yakin saya mampu," dia menegaskan.

"Saya ingin menjadi juara Asian Games pada Cabang Olahraga Muay Thai," kata Ari.

Selain olahraga tarung, Ari juga menyukai basket dan petualangan. Dia juga suka menonton televisi, khususnya TvOne. Maklum, stasiun televisi ini memang menayangkan acara OnePride, tarung bebas antar atlet olahraga keras.

Untuk makanan, dia tak pilih-pilih. "Termasuk mie ayam. Itu mengenyangkan," ujarnya, ketawa. [@didi](#)



Sebagai atlet binaan Bukit Asam, Ari merasakan manfaat dari perusahaan yang bermarkas di Tanjung Enim tersebut. "Porsiba sangat berperan sangat penting. Porsiba menyediakan dana dan fasilitas jika saya mengikuti suatu pertandingan," dia mengungkapkan.

BUKIT ASAM INNOVATION AWARD
greenovator
Indonesia



**Jadi bagian dari inovator inspiratif Indonesia yang
menghijaukan bumi lewat inovasi teknologi**

Daftarkan idemu sekarang!

Untuk informasi lebih lanjut,
kunjungi website Greenovator 2022 di
 greenovator.ptba.co.id
atau follow media sosial Greenovator di akun

 **@greenovator.id**

 **@greenovator.id**

Total hadiah **3 MILYAR**

Selamat Hari Lingkungan Hidup Sedunia



Untuk kita yang masih berpijak
di atas bumi ini, mari kita jaga kelestariannya
demi masa depan yang lebih bersahabat.